BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khoridatul Hidayah, Lilik Sri Hariani dan Riril Mardiana yang membahas tentang minat menjadi anggota koperasi mahasiswa dengan meninjau pengaruh pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan dan motivasi berkoperasi. Penelitian ini *menggunakan ex-post-facto* dengan teknik pengambilan sampel *propotional random* sampling dengan jumlah sampel 53 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, kualitas layanan dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi anggota KOPMA Unikama.[1]

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitiannya yakni menggunakan variabel minat menjadi anggota KOPMA sebagai variabel terikat, serta terdapat penggunaan variabel bebas yang sama, yakni variabel pengetahuan tentang koperasi dan motivasi berkoperasi. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan susunan variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel pengetahuan

---

[1] Khoridatul Hidayah, Lilik Sri Hariani, dan Riril Mardiana Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Kualitas Layanan, dan Motivasi Berkoperasi, Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* 2, no. 2 (2017), diakses Oktober 26, 2024, https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/3828 , Hlm. 1

tentang koperasi, kualitas layanan dan motivasi berkoperasi sebagai variabel bebas. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan subjek penelitian mengarah kepada mahasiswa IAIN SAS BABEL untuk menjadi anggota KOPMA SYADIK.

Kedua, penelitian oleh Eki Wijayanti yang membahas tentang minat menjadi anggota koperasi mahasiswa pondok pesantren dengan meninjau pengaruh pengetahuan tentang koperasi, motivasi berkoperasi dan kualitas layanan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner yang diberikan kepada santri mahasiswa di pondok pesantren Al-Falah dengan jumlah 150 responden dengan teknik *Stratified Random Sampling* (sampel acak bertingkat). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi anggota, motivasi berkoperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi anggota dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi anggota.[2]

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variabel bebas dan terikat yang bermakna sama, yakni pengetahuan tentang koperasi dan motivasi berkoperasi sebagai variabel bebas,

[2] Eki Wijayanti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi Berkoperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) (Studi Kasus Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Falah)," *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=9415/1/EKI-WIJAYANTI , Hlm. 89

serta minat menjadi anggota koperasi sebagai variabel terikat. Kemudian jenis dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan data yang sama-sama menggunakan instrumen kuesioner sebagai data primernya. Adapun perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan susunan variabel. Pada penelitian terdahulu, variabel yang digunakan adalah pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan dan motivasi berkoperasi sebagai variabel bebas. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Penelitian yang akan dilakukan mengarah kepada mahasiswa IAIN SAS BABEL untuk menjadi anggota KOPMA SYADIK.

Ketiga, penelitian oleh Defi Sellia Zulfanedhi yang membahas tentang minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota KOPMA UNY dengan meninjau variabel pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (*asosiatif kausal*) dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *area propotional random sampling* kepada 77 mahasiswa melalui angket dan soal pilihan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi anggota KOPMA UNY.[3]

[3] Defi Sellia Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi tentang Koperasi terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA UNY," *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), https://eprints.uny.ac.id/38963/, Hlm. 80-88

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan penggunaan makna variabel bebas dan terikat, yakni pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi sebagai variabel bebas, serta minat menjadi anggota KOPMA sebagai variabel terikat. Kemudian jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah susuan variabel bebas yang digunakan. Pada penelitian terdahulu, variabel bebas yang digunakan pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi. Sedangkan pada penelitian yang akan digunakan menggunakan variabel pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi sebagai variabel bebas. Selain itu, subjek penelitian dan lokasi penelitian yang digunakan pada terdahulu, subjek penelitiannya adalah mahasiswa pendidikan ekonomi di UNY. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, subjek dan lokasi penelitiannya adalah mahasiswa semua jurusan di IAIN SAS BABEL.

Keempat, penelitian oleh Nailariza Umami dan Thesia Maradani yang membahas tentang minat menjadi anggota KOPMA "Amanah" dengan meninjau pengaruh persepsi tentang koperasi, dan pengetahuan perkoperasian. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan teknik sampling jenuh kepada 55 mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tentang koperasi dan pengetahuan perkoperasian berpengaruh secara simultan terhadap

minat menjadi anggota KOPMA "Amanah".[4]

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variabel yang bermakna sama, yakni persepsi tentang koperasi dan pengetahuan perkoperasian sebagai variabel bebas serta minat menjadi anggota KOPMA sebagai variabel terikat. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan susunan variabel bebas, yakni menggunakan variabel pengetahuan koperasi, motivasi dan persepsi sebagai variabel bebas. Selain itu, subjek dan lokasi penelitiannya juga berbeda, yang mana pada penelitian yang akan dilakukan mengarah kepada mahasiswa semua program studi di IAIN SAS BABEL.

Kelima, penelitian yang dilakukan Widya Hestiningtyas, Reza Andika Nurdiansyah dan Yon Rizal yang membahas tentang minat menjadi anggota KOPMA UNILA dengan melakukan analisis pada variabel pengetahuan perkoperasian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif tipe deskriptif variatif dengan kuesioner kepada 341 mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa menjadi anggota KOPMA UNILA sebesar 61,8%.[5]

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari kesamaan makna variabel yang digunakan, yakni pengetahuan

---

[4] Nailariza Umami dan Thesia Maradani, "Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi Dan Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma 'Amanah,'" *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 4, no. 1 (2020), diakses Agustus 17, 2026, https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jpek/article/view/2222, Hlm. 120.

[5] Widya Hestiningtyas, Reza Andika Nurdiansyah, dan Yon Rizal, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa," *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 3, no. 1 (2022), diakses Agustus 17, 2026, https://e-journal.metrouniv.ac.id/social-pedagogy/article/view/4988/2738, Hlm. 109.

perkoperasian sebagai variabel bebas dan minat menjadi anggota sebagai variabel terikat. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jumlah variabel bebas yang digunakan, yakni pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi sebagai variabel bebas dalam penelitian ini. Kemudian model penelitian yang akan dilakukan bersifat "pengaruh" serta subjek dan lokasi penelitian yang mengarah kepada mahasiswa di IAIN SAS BABEL.

B. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan pengetahuan tentang koperasi dengan minat menjadi anggota KOPMA.

   Hidayah, Hariani & Firdaus menyatakan bahwa pengetahuan koperasi merupakan salah satu hal yang penting untuk diketahui oleh para mahasiswa. Karena dengan demikian, mahasiswa akan mengetahui bagaimana berjalannya koperasi mahasiswa dan mengetahui peranan KOPMA dalam lingkungan kampus.[6] Wijayanti juga mengemukakan, apabila anggota koperasi memiliki pengetahuan yang rendah tentang perkoperasian, dapat membuat seorang tersebut menjadi anggota yang pasif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh koperasi.[7]

   Variabel pada penelitian ini menunjukkan kesesuaian hubungan dengan penelitian sebelumnya, dengan arah penelitian ini kepada pengetahuan mahasiswa IAIN SAS BABEL mengenai KOPMA SYADIK.

[6] Hidayah, Hariani, dan Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi,..., Hlm. 2
[7] Wijayanti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi,..., Hlm. 5

2. Hubungan motivasi dengan minat menjadi anggota KOPMA.

Hidayah, Hariani & Firdaus mengemukakan bahwa dalam koperasi, motivasi yang dibutuhkan dari anggota adalah motivasi dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Sedangkan motivasi mahasiswa agar bergabung dalam KOPMA dipengaruhi dari beberapa faktor seperti tuntutan dari dosen ataupun ajakan dari teman.[8] Oleh sebab itu, Jaya et. al, menyatakan semakin banyak anggota yang aktif di koperasi maka semakin banyak pula peluang koperasi untuk berkembang ke arah yang lebih maju.[9]

Variabel pada penelitian ini menunjukkan kesesuaian hubungan dengan penelitian sebelumnya, yakni sama-sama berhubungan untuk menguji seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat menjadi anggota koperasi. Namun variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menyebutkan istilah "motivasi" saja, namun dengan asumsi bahwa motivasi yang digunakan dalam penelitian ini mengarah pada motivasi berkoperasi mahasiswa IAIN SAS BABEL.

3. Hubungan persepsi dengan minat menjadi anggota KOPMA.

Zulfanedhi menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap koperasi adalah masuknya informasi mengenai koperasi ke dalam otak mahasiswa melalui alat indra mereka, yang kemudian diinterpretasikan sebagai reaksi terhadap koperasi tersebut. Dengan persepsi yang baik tentang koperasi,

[8] Hidayah, Hariani, dan Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi..., Hlm.2

[9] Yohana Jaya, Rusno, dan Auliana Farrabanie Al Arsy, "Pengaruh Pengetahuan Koperasi, Motivasi Berkoperasi Dan Pelayanan Koperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2 (2019), diakses 17 Agustus 2026, https://core.ac.uk/download/pdf/270289681.pdf, Hlm. 2

maka akan berpengaruh terhadap tingginya minat untuk menjadi anggota KOPMA.[10] Umami & Maradani juga mengemukakan hal yang serupa, apabila persepsi mahasiswa tentang koperasi kurang baik, maka akan berpengaruh kepada rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi anggota KOPMA.[11]

Variabel pada penelitian ini menunjukkan kesesuaian hubungan dengan penelitian sebelumnya, yakni sama-sama untuk menguji pengaruh persepsi terhadap minat menjadi anggota KOPMA. Namun variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan istilah "Persepsi" saja, dengan arah penelitian kepada persepsi mahasiswa tentang KOPMA SYADIK.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Pada penelitian ini terdapat empat variabel, tiga variabel independen (bebas), yaitu pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi serta satu variabel dependen (terikat) yaitu minat menjadi anggota KOPMA. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. untuk melakukan analisis ini perlu dilakukan adanya indikator dari variabel-variabel tersebut.

Berikut akan dijabarkan bentuk kerangka pemikiran dari Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Syaikh

[10] Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian..., Hlm. 32
[11] Umami dan Maradani, "Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi..., Hlm. 122.

Abdurrahman Siddik Bangka Belitung). Berikut ini kerangka pemikirannya.

Gambar II.1 Kerangka Pikir Penelitian

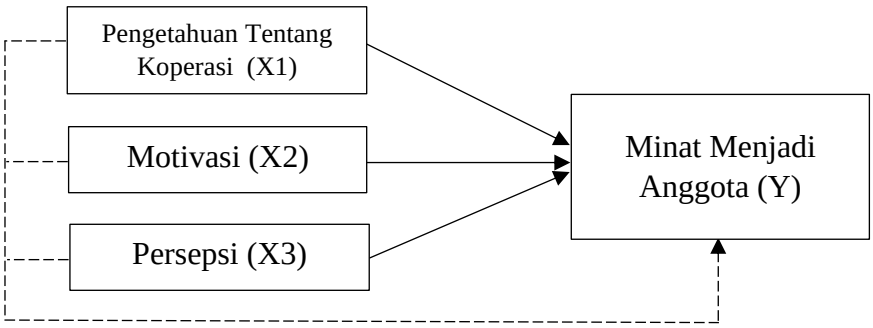

Keterangan:

⟶ = Pengaruh secara parsial

⇢ = Pengaruh secara simultan

D. Landasan Teoritis

1. Koperasi

   a. Pengertian Koperasi

   Koperasi secara epistemologi berasal dari Bahasa Latin *cooperate* yang dalam Bahasa Inggris *Cooperative. Co* artinya bersama dan *operation* artinya bekerja, sehingga *Cooperation* berarti bekerja atau berusaha bersama-sama. Pengertian koperasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengertian umum dan menurut Undang-undang No. 25 Tahun 1992. Menurut Muhammad Taufiq Abadi dalam bukunya, dijelaskan Pengertian secara umum, yaitu:

   > "Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan

para anggotanya" [12]

Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.[13] Pengertian lain dari H.E. Erdman dalam bukunya *"Passing Monopoly as an aim of Cooperative"* menjelaskan bahwa koperasi ialah usaha bersama, merupakan badan hukum, anggota ialah pemilik dan yang menggunakan jasanya dan mengembalikan semua penerimaan di atas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi.[14] Menurut Sugimun MD dalam Itang, Koperasi adalah suatu perkumpulan yang memungkinkan beberapa orang atau badan (badan Hukum) dengan jalan bekerja sama atas sukarela menyelenggarakan suatu pekerjaan untuk memperbaiki kehidupan anggota-anggotanya.[15] Menurut Muhammad Hatta, Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Koperasi merupakan tumpuan harapan bagi mereka yang lemah ekonominya, berdasarkan menolong diri sendiri dan menolong di antara mereka yang menyebabkan timbulnya rasa

[12] Muhammad Taufiq Abadi, *Pengantar Ekonomi Koperasi* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2021). Hlm. 2

[13] Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian." Hlm. 2

[14] Endro Praponco, *Ekonomi Koperasi*, ed. oleh Enny Noviyanti (Jakarta Timur: Yayasan Cipta Widya Karya, 2021), hlm. 9.

[15] Itang, *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta: Relevansinya dengan Etika Ekonomi Islam*. Hlm. 39

percaya pada diri sendiri.[16]

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha bersama yang beranggotakan orang-seorang yang melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dengan tujuan tertentu yang sesuai dengan ketentuan pada undang-undang yang berlaku. Koperasi menjadi sebuah Gerakan ekonomi rakyat, yang dalam kata lain dikenal dengan koperasi sebagai soko perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, koperasi menjadi salah satu solusi untuk menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

b. Landasan Koperasi

Landasan koperasi merupakan suatu dasar tempat berpijak yang memungkinkan koperasi untuk tumbuh dan berdiri kokoh serta berkembang dalam pelaksanaan usaha-usahanya untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Landasan koperasi dapat terbagi atas 3 macam yaitu[17]:

1) Landasan Ideologi (Idiil), yaitu landasan yang digunakan dalam usaha untuk mencapai cita-cita koperasi. Koperasi sebagai kumpulan sekelompok orang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Gerakan koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat yang hak hidupnya dijamin oleh UUD 1945 bertujuan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur. Jadi tujuannya sama dengan apa yang dicita-citakan oleh seluruh bangsa Indonesia, karena landasan idiil

[16] Praponco, *Ekonomi Koperasi*. Hlm.9
[17] Abadi, *Pengantar Ekonomi Koperasi*. Hlm. 3-4

negara Indonesia adalah Pancasila.

2) Landasan Struktural, yaitu tempat berpijak koperasi dalam susunan hidup bermasyarakat. Tata kehidupan di dalam suatu negara diatur dalam Undang-Undang Dasar. Di Indonesia berlaku Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan ketentuan atau tata tertib dasar yang mengatur terselenggaranya falsafah hidup dan moral cita-cita suatu bangsa dan karenanya koperasi di Indonesia adalah berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945.
3) Landasan Mental, yaitu setia kawan dan kesadaran pribadi. Rasa setia telah ada dalam masyarakat Indonesia sejak dulu dan merupakan sifat asli bangsa Indonesia. Sifat ini tercermin dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku yang nyata sebagai kegiatan gotong royong. Karena itu dalam koperasi harus tergabung kedua landasan mental di atas, yaitu setia kawan dan kesadaran pribadi sebagai dua unsur yang dorong-mendorong, hidup-menghidupkan dan awas-mengawasi.

c. Asas Koperasi

Menurut undang-undang dasar nomor 25 tahun 1994, Koperasi Indonesia berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Asas ini sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, yang juga menganut tata kehidupan yang berasaskan kekeluargaan dan bekerja sama dan saling membantu. Koperasi Indonesia hendaknya menyadari bahwa dalam dirinya terdapat suatu kepribadian Indonesia, sebagai pencerminan dari garis pertumbuhan bangsa Indonesia dan dipengaruhi oleh keadaan dan

tempat lingkungan serta suasana waktu sepanjang masa, dengan ciri-ciri Ketuhanan Yang Maha Esa, kekeluargaan dan gotong royong dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa asas koperasi meliputi:[18]

1) Asas Kekeluargaan, yaitu asas yang mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam koperasi oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan pengurus serta penilikan dari para anggota atas dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama.
2) Asas Kegotong-royongan, yaitu asas yang menyatakan bahwa pada koperasi terdapat keinsafan dan semangat bekerja sama, rasa bertanggung jawab bersama tanpa memikirkan diri sendiri melainkan selalu untuk kesejahteraan bersama.

d. Tujuan Koperasi

Tujuan Koperasi Indonesia diterangkan dalam pasal 3 Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, yaitu

> "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945."[19]

Berdasarkan pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992 tersebut, garis besarnya tujuan Koperasi Indonesia meliputi 3 hal sebagai berikut[20]:

[18] *Ibid*. Hlm.3-4
[19] Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 25 ..., Pasal 3, hlm. 3.
[20] Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 22

1) Memajukan kesejahteraan anggotanya;
2) Memajukan kesejahteraan masyarakat;
3) Ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

e. Prinsip Koperasi

Prinsip pengelolaan organisasi dan usaha koperasi merupakan penjabaran dari asas kekeluargaan yang dianut oleh koperasi. Dikutip dari Usman Moonti dan Subandi, terdapat beberapa macam prinsip koperasi berdasarkan para ahli, yakni sebagai berikut:

1) Prinsip Koperasi Rochdale. Menurut Usman, prinsip-prinsip Koperasi Rochdale *(The Principle of Rochdale)* adalah sebagai berikut:
   a) Barang-barang yang dijual bukan barang palsu dan timbangannya benar,
   b) Penjualan barang dengan tunai.
   c) Harga penjualan menurut harga pasar.
   d) Sisa hasil usaha (keuntungan) dibagikan kepada para anggota menurut pertimbangan jumlah pembelian tiap-tiap anggota koperasi.
   e) Masing-masing anggota mempunyai satu suara.
   f) Netral dalam politik dan keagamaan.
   g) Adanya pembatasan bunga atas modal.
   h) Keanggotaan bersifat sukarela.
   i) Semua anggotanya menyumbang permodalan (saling tolong

untuk mencapai penyelamatan.[21]

2) Prinsip Koperasi Fauguet (1951), adalah sebagai berikut:
   a) Adanya pengaturan tentang keanggotaan organisasi yang berdasarkan kesukarelaan.
   b) Adanya ketentuan atau peraturan tentang persamaan hak antara para anggotanya.
   c) Adanya ketentuan atau peraturan tentang partisipasi anggota dalam ketatalaksanaan dan usaha koperasi.
   d) Adanya ketentuan tentang perbandingan yang seimbang terhadap hasil usaha yang diperoleh, sesuai dengan pemanfaatan jasa koperasi oleh para anggotanya.[22]
3) Prinsip Koperasi *Internasional Cooperative Aliance* (ICA).

   Menurut Subandi, ICA merupakan organisasi gerakan koperasi dunia yang juga disebut sebagai Gabungan Koperasi Internasional. Dalam Kongres ICA ke-32 yang berlangsung di Wina tahun 1966, dihasilkan rumusan baru mengenai prinsip koperasi. Prinsip koperasi tersebut adalah:
   a) Keanggotaan koperasi harus bersifat sukarela.
   b) Koperasi harus diselenggarakan secara demokratis.
   c) Modal yang berasal dari simpanan uang dibatasi tingkat bunganya.

[21] Usman Moonti, *Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi*, ed. Yowan Tamu (Yogyakarta: Interpena Yogyakarta, 2016). Hlm. 16-17

[22] Subandi, *Ekonomi Koperasi* ..., Hlm. 23

d) Jika ada sisa hasil usaha yang berasal dari usaha koperasi harus menjadi milik anggota.

e) Koperasi harus menyelenggarakan pendidikan terhadap anggota-anggotanya, pengurus, pegawai koperasi, serta terhadap warga masyarakat pada umumnya.

f) Seluruh organisasi koperasi, baik koperasi pada tingkat lokal, pada tingkat provinsi, pada tingkat nasional, dan koperasi di seluruh dunia, hendaknya menyelenggarakan usaha sesuai dengan kepentingan anggotanya. Peningkatan pelayanan kepentingan anggota itu hendaknya dilakukan melalui kerja sama antar koperasi, baik secara lokal, nasional, regional, maupun internasional.[23]

4) Prinsip Koperasi Indonesia.

Menurut Subandi sebagaimana dinyatakan dalam pasal 15 ayat 1 UU No.25 Tahun 1992, Koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut:

a) Keanggotaan bersifat sukarela.

b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

c) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya usaha masing-masing anggota.

d) Pembagian balas jasa yang terbatas pada modal,

[23] *Ibid*. Hlm. 24-25

e) Kemandirian. [24]

f. Fungsi dan Peran Koperasi

Fungsi dan peran koperasi di Indonesia disebutkan dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 4. Menurut Revrisond Baswir, fungsi dan peran koperasi terdiri dari:

1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.[25]

g. Struktur/Perangkat Organisasi Koperasi

Koperasi dapat menjalankan kegiatannya dengan baik jika ada perangkat koperasi yang bisa digunakan untuk mengorganisirnya. Alat-alat perlengkapan organisasi koperasi sebagaimana pada bentuk-bentuk perusahaan lainnya, adalah pilar-pilar yang akan menentukan tumbuh

[24] *Ibid*.
[25] Revrisond Baswir, *Koperasi Indonesia* (Yogyakarta: BPFE, 2010). Hlm. 71-73

atau runtuhnya koperasi.[26] Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 21, Perangkat organisasi koperasi terdiri dari:

1) Rapat Anggota. Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perangkat organisasi koperasi. Menurut Baswir, kekuasaan Rapat Anggota ditegaskan dalam pasal 23 UU Nomor 25 Tahun 1992 adalah sebagai berikut[27]:
    a) Menetapkan anggaran dasar koperasi.
    b) Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
    c) Menetapkan pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas.
    d) Menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
    e) Menetapkan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
    f) Menetapkan pembagian sisa hasil usaha.
    g) Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.
2) Pengurus, yaitu anggota koperasi yang mendapat kepercayaan dari rapat anggota untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi untuk suatu periode tertentu. Anggota yang bisa menjadi pengurus hanya

[26] *Ibid*. Hlm. 120
[27] *Ibid*. Hlm. 129

anggota dengan kriteria tertentu yang memenuhi persyaratan tertentu yang bisa bertanggungjawab sebagai pengurus untuk itu perlu diketahui bahwa pengurus memiliki tugas-tugas sebagai berikut[28]:

a) Mengelola organisasi dan usaha koperasi.
b) Memelihara buku daftar anggota, pengurus dan pengawas.
c) Menyelenggarakan rapat anggota.
d) Mengajukan laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan koperasi.
e) Mengajukan rencana kerja dan rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.

3) Pengawas, yaitu anggota yang diangkat oleh rapat anggota dan bertanggungjawab kepada rapat pengawas, bertugas mengawasi jalannya organisasi dan bisnis koperasi.[29] Menurut Subandi, pengawas bertugas sebagai berikut[30]:

a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan koperasi oleh pengurus.
b) Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan yang telah dilakukan dan menyampaikannya kepada Rapat Anggota.

h. Penggolongan Koperasi

1) Pengelompokan koperasi berdasarkan bidang usahanya, yaitu:

[28] *Ibid*.
[29] Sesraria Yuvanda dan M. Rachmad, *Ekonomi operasi*, ed. M. Syurya Hidayat (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, 2021). Hlm. 69
[30] Subandi, *Ekonomi Koperasi* ..., Hlm. 58

a) Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya.
b) Koperasi produksi. Yaitu koperasi yang kegiatan utamanya memproses bahan baku menjadi barang jadi/setengah jadi.[31]
c) Koperasi pemasaran adalah koperasi yang dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang dihasilkannya.
d) Koperasi kredit/simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam penumpukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya.

2) Koperasi berdasarkan jenis komoditi, yaitu:
a) Koperasi Ekstraktif, yaitu koperasi yang melakukan usaha dengan menggali atau memanfaatkan sumber-sumber alam secara langsung tanpa atau dengan sedikit mengubah bentuk dan sifat sumber alam tersebut.
b) Koperasi pertanian dan peternakan. Koperasi pertanian adalah koperasi yang melakukan usaha berhubungan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, atau berhubungan dengan usaha pertanian. Koperasi

[31] Veithzal Rivai Zainal et al., *Fiqh Muamalah Kontemporer Kelembagaan Keuangan* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2024). Hlm. 671

peternakan adalah koperasi yang bidang usahanya berhubungan dengan peternakan tertentu. Anggota biasanya pemilik peternakan dan pekerja yang berkaitan dengan usaha peternakan.

c) Koperasi Industri dan Kerajinan adalah koperasi yang melakukan usaha di bidang industri dan kerajinan tertentu. Usahanya meliputi usaha pengadaan, pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau gabungan ketiganya.

d) Koperasi Jasa hampir sama dengan koperasi industri pada umumnya. Namun yang membedakan ialah bahwa koperasi jasa mengkhususkan usahanya dalam memproduksi dan memasukkan kegiatan-kegiatan tertentu, contohnya koperasi jasa audit dan koperasi jasa angkutan.[32]

3) Koperasi berdasarkan profesi anggotanya, yaitu:

a) Koperasi Mahasiswa, merupakan salah satu koperasi yang berdasarkan profesi anggota. KOPMA adalah koperasi yang beranggotakan mahasiswa yang secara sukarela mendaftarkan diri bergabung dengan koperasi tersebut.;

b) Koperasi Karyawan;

c) Koperasi Pedagang Pasar;

d) Koperasi Pondok Pesantren;

e) Koperasi Pramuka; dan sebagainya[33]

[32] Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Hlm. 35-36
[33] Baswir, *Koperasi Indonesia*.... Hlm. 81

4) Koperasi berdasarkan daerah kerjanya, yaitu:
    a) Koperasi Primer, yaitu koperasi yang beranggotakan orang yang biasanya didirikan pada lingkup wilayah tertentu.
    b) Koperasi pusat, yaitu koperasi yang beranggotakan koperaasi-koperasi primer yang biasnya merupakan pemusatan dari berbagai koperasi.
    c) Koperasi gabungan, yaitu koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi pusat yang berasal dari wilayah tertentu.
    d) Koperasi induk, yaitu koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi pusat atau koperasi-koperasi gabungan yang berkedudukan di ibukota negara.[34]
5) Hak dan Kewajiban Anggota Koperasi
    a) Hak Anggota Koperasi

        Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pada pasal 19 menegaskan hak-hak anggota koperasi, yaitu:

        (1) Hak untuk menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam rapat anggota;
        (2) Memilih dan atau dipilih menjadi pengurus;
        (3) Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar;
        (4) Mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada pengurus di luar rapat anggota, baik diminta maupun tidak diminta.

[34] Subandi, *Ekonomi Koperasi...*, Hlm. 37

(5) Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama di antara sesama anggota;

(6) Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar.[35]

b) Kewajiban Anggota Koperasi

Dalam pasal 20 Undang-undang No.25 Tahun 1992, kewajiban-kewajiban anggota koperasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

(1) Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi serta semua keputusan yang telah disepakati bersama dalam rapat anggota;

(2) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi;

(3) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.[36]

2. Pengetahuan Tentang Koperasi

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang dipahami berkaitan dengan lingkungan sekitar. Menurut Wawan dan Dewi, pengetahuan merupakan suatu hasil mengetahui yang terjadi dari persepsi manusia terhadap suatu objek tertentu. Suatu hasil dari mengetahui terjadi

[35] Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 25 ..., Pasal 20 Hlm. 10
[36] *Ibid*.

melalui panca indra manusia, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Pengetahuan yang dihasilkan dari persepsi sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan kesadaran terhadap objeknya, karenanya sebagian besar pengetahuan berasal dari penglihatan dan pendengaran.[37]

Jika dikaitkan dengan lingkungan koperasi, maka diperoleh Pengetahuan tentang koperasi, merupakan pemahaman tentang kehidupan berkoperasi yang dapat memberikan wawasan yang luas dan mendalam tentang koperasi.[38] Anoraga menjelaskan bahwa pengetahuan perkoperasian adalah segala informasi mengenai perkoperasian yang tercantum dalam UU perkoperasian di Indonesia.[39]

b. Pentingnya Pengetahuan Perkoperasian

Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh setiap anggota akan mempengaruhi keberhasilan sebuah koperasi. Menurut Widiyanti dalam Zulfanedhi, menjelaskan bahwa keberhasilan suatu koperasi banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan dan rasa sadar berkoperasi para anggotanya[40]. Sebaliknya ketika pengetahuan perkoperasian anggota yang rendah, dapat menyebabkan seorang tersebut menjadi anggota yang pasif terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh koperasi.[41]

---

[37] A. Wawan dan Dewi M., *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2014). Hlm. 11

[38] Hidayah, Hariani, dan Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi..., Hlm. 1

[39] Pandji Anoraga, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). Hlm. 118

[40] Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian..., Hlm. 23

[41] Wijayanti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi..., Hlm. 5

Pengetahuan perkoperasian sangat penting bagi mahasiswa baik anggota maupun non anggota koperasi. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut mendorong minat mahasiswa untuk berperan aktif dalam berkoperasi. Sehingga ketika minat berkoperasi anggota tinggi, maka usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan.[42]

c. Dimensi dan Indikator Pengetahuan Tentang Koperasi

Indikator pengukuran variabel pengetahuan tentang koperasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek kognitif yang berkaitan dengan alasan mengapa mahasiswa tertarik untuk bergabung. Berikut ini penjelasan dimensi beserta indikator dari pengetahuan tentang koperasi.

1) Pengetahuan Dasar Koperasi (Konseptual)[43], yaitu komponen dasar yang berkaitan dengan koperasi. Dimensi ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:
   a) Pemahaman konsep/definisi koperasi;[44]
   b) Pemahaman landasan koperasi;[45]
   c) Pemahaman asas koperasi;
   d) Pemahaman prinsip-prinsip dasar koperasi[46]; dan

[42] Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian..., Hlm. 24
[43] Baswir, *Koperasi Indonesia...*, Hlm. 1-11, 35-39, 50 & 54.
[44] *Ibid,* hlm. 2.
[45] Abadi, *Pengantar Ekonomi Koperasi,* hlm. 3-4.
[46] Subandi, *Ekonomi Koperasi ...*, hlm. 3-4 dan 23.

e) Pemahaman karakteristik organisasi koperasi.[47]

2) Pengetahuan Keanggotaan dan Organisasi (Operasional)[48], yaitu komponen lanjutan yang berkaitan dengan koperasi. Dimensi ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut.

a) Pemahaman hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi[49];

b) Pemahaman fungsi perangkat organisasi koperasi[50]; dan

c) Pemahaman struktur permodalan koperasi[51];

3) Pengetahuan Manfaat Koperasi (Insentif dan Fungsional)[52], yaitu komponen lanjutan yang berkaitan dengan koperasi. Dimensi ini diukur dengan indikator sebagai berikut.

a) Pemahaman tujuan koperasi[53];

b) Pemahaman peran koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia[54];

c) Pemahaman sistem pembagian sisa hasil usaha koperasi[55];

d) Pemahaman manfaat ekonomi langsung[56]; dan

e) Pemahaman fungsi KOPMA sebagai wadah kaderisasi dan

---

[47] Fazaria, Hendra Cipta, dan Mahfudz Reza Fahlevi, "Pengaruh Pengetahuan dan Brand Image Bank Syariah terhadap Minat Menabung Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Bangka," *JYRS : Journal of Youth Reseearch and Studies* 4, no. 1 (2023), diakses Agustus 17, 2026, https://rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id/JS/article/view/3645. Hlm. 146

[48] Baswir, *Koperasi Indonesia*., Hlm. 87-99

[49] *Ibid*., Hlm. 91-93

[50] Bambang Agus Sumantri dan Erwin Putera Permana, *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Perkembangan, Teori dan Praktek* (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017), hlm. 33.

[51] Praponco, *Ekonomi Koperasi..., hlm. 59-60*.

[52] Jochen Ropke, *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*, ed. Sri Djatnika S. dan Ariffin, Pertama. (Jakarta: Salemba Empat, 2003)., Hlm. 39-41

[53] Baswir, *Koperasi Indonesia...*, hlm. 41.

[54] *Ibid*. Hlm. 73.

[55] *Ibid*, hlm. 103.

[56] *Ibid*, hlm. 105.

wirausaha mahasiswa.

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin *movore* yang berarti gerak atau bergerak.[57] Dari sumber lain, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan tertentu.[58]

Menurut Uno, motivasi adalah dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar hingga seseorang itu berkeinginan untuk mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuannya.[59] Dalam hal ini dikaitkan dengan berkoperasi, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi berkoperasi – menurut Hidayah et. al,.,- adalah suatu proses yang mendorong untuk menggerakkan mahasiswa agar dapat diarahkan untuk mencapai tujuan bergabung dalam koperasi, baik saat telah bergabung maupun ketika ingin bergabung.[60]

b. Teori Motivasi

Menurut dewi et. al,., ada beberapa teori motivasi dari beberapa ahli, antara lain:

1) Teori Aldefer (Teori ERG)

[57] Novia Sandra Dewi et al., *Pengantar Manajemen (Teori & Konsep)*, ed. Hartini (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). Hlm. 117

[58] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2016.

[59] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 8.

[60] Hidayah, Hariani, dan Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi..., hlm. 3.

Teori ERG oleh Clayton Paul Aldefer menguraikan bahwa motivasi didasarkan kepada tiga kebutuhan, yaitu:

a) Kebutuhan akan eksistensi (*Existence),*
b) Kebutuhan untuk berhubungan dan berinteraksi antar manusia dengan manusia lain (*Relatedness)*
c) Kebutuhan Seseorang untuk berkembang (*Growth).*[61]

2) Teori Herzberg (Teori Dua Faktor)

Teori yang dikembangkan oleh Frederick Herzberg mengemukakan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

a) Faktor Motivator (*Motivator Factors).* Yakni faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk berprestasi atau bekerja lebih baik. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri seseorang atau bersifat intrinsik. Faktor yang dimaksud ialah: Prestasi, Kesempatan untuk bertumbuh, Kemajuan berkarir dan Pengakuan dari orang lain.
b) Faktor *Hygiene (Hygiene Factor).* Yakni faktor-faktor yang membuat adanya perasaan tidak puas dalam diri seseorang. Faktor tersebut berasal dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku dalam kehidupan seseorang atau bersifat ekstrinsik, diantaranya: Status seseorang dengan atasan, Hubungan dengan rekan sejawat, Imbalan hasil usaha yang

[61] Dewi et al., *Pengantar Manajemen...*, hlm. 121-122

layak, dan keadaan pekerjaan yang menjadi tugas seseorang.[62]

c. Dimensi dan Indikator Motivasi

Menurut Cut Zurnali dalam Andri Feriyanto mengungkapkan bahwa motivasi dapat diukur dengan beberapa dimensi dan indikator sebagai berikut[63]:

1) Motif, yaitu dorongan yang datang dari dalam diri seseorang yang datang pada dalam diri seseorang untuk melakukan atau sedikitnya adalah suatu kecenderungan menyumbangkan perbuatan atau tingkah laku tertentu. Dorongan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya:
   a) Pengembangan diri;
   b) Prestasi;
   c) Kemandirian[64]; dan
   d) Hubungan dengan Rekan Sejawat.[65]
2) Harapan, yaitu adanya kekuatan dan kecenderungan bekerja secara benar tergantung pada kekuatan dari pengharapan bahwa kerja akan diikuti dengan jaminan, fasilitas dan lingkungan atau *outcome* yang menarik. Terdapat dua sumber besar yang mempengaruhi kelakuan individu, yaitu:
   a) Tuntutan formal dari aktivitas yang terperinci yang harusnya

[62] Ibid. hlm 123.
[63] Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 in 1) Untuk Mahasiswa dan Umum*, ed. Warwanto S. Noe (Yogyakarta: MEDIA TERA, 2021). Hlm. 81-84
[64] Uno, *Teori Motivasi dan...*, Hlm 112
[65] Dewi et al., *Pengantar Manajemen...*, Hlm. 122

dilakukan;

b) Tuntutan informal yang dituntut oleh kelompok yang ditemui;

c) Keyakinan atau pengharapan untuk sukses[66]; dan

d) Kemajuan berkarir dan pengakuan dari orang lain.[67]

3) Insentif, yaitu suatu perangsang atau daya tarik yang sengaja diberikan kepada individu dengan tujuan agar individu tersebut ikut berpartisipasi dalam aktivitas dan sikap kepada suatu tujuan yang akan dicapai organisasi. Insentif dalam koperasi dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu:

a) Keinginan bergabung untuk mendapatkan Imbalan (Sisa Hasil Usaha) yang layak;[68] dan

b) Usaha positif dari anggota koperasi dalam kegiatan koperasi.[69]

4. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa latin *perceptio, percipto.* Kata tersebut mengandung arti tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris untuk memberikan pemahaman dan gambaran tentang lingkungan. Menurut Hendayana, persepsi merupakan sebuah fenomena psikologi sosial yang mencerminkan sikap seseorang

[66] Feriyanto dan Triana, *Pengantar Manajemen* ..., Hlm. 82-83
[67] Dewi et al., *Pengantar Manajemen...,* Hlm. 122
[68] *Ibid*.
[69] Anindya Yuli Astuti Nazria, "Pengaruh Citra Koperasi, Pelayanan, dan Motivasi Anggota Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Tonjong Kabupaten Brebes," *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), diakses Agustus 17, 2026, https://eprints.uny.ac.id/59654/. Hlm. 41

terhadap sesuatu obyek.[70]

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata persepsi digolongkan sebagai kata benda yang artinya:

> "Tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan; atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya".[71]

Dalam psikologi, disebutkan:

> "Persepsi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami melalui pengindraan. Pengindraan yang dimaksud menggambarkan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra yang kemudian diteruskan oleh saraf otak ke pusat susunan saraf".

Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses diterimanya rangsang (stimulus) melalui panca indra yang didahului oleh adanya perhatian sehingga seseorang mampu mengetahui, mengartikan dan menghayati suatu objek yang diamati.[72]

Persepsi menurut Wahyu Abdul Jafar adalah proses individu dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan yang diterima oleh panca indra untuk memberi arti pada suatu lingkungan. Proses tersebut disebabkan penafsiran/penginterpretasian stimulus yang dipengaruhi oleh berbagai pengetahuan, keinginan dan pengalaman yang relevan terhadap stimulasi yang dipengaruhi perilaku manusia, sehingga dapat

---

[70] Rachmat Hendayana, *Persepsi dan Adopsi Teknologi: Landasan Teoritis dan Pengukuran* (Jakarta: IAARD Press, 2016), diakses Februari 2, 2026, https://pdfcoffee.com/pengantar-manajemen-teori-dan-konsep-pdf-free.html. Hlm. 6

[71] Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

[72] Hendayana, *Persepsi dan Adopsi ...*, Hlm. 6-7.

mengarahkan kepada tujuan hidupnya.[73]

Menurut Kandi et. al,., Persepsi adalah suatu proses pemberian makna/pandangan, atau dapat dikatakan suatu proses pengolahan informasi dari lingkungan yang dimulai dengan stimulus dari indra individu, ditindaklanjuti oleh sistem saraf hingga melakukan pemberian arti/makna, penafsiran/interpretasi yang dihubungkan dengan indra sensorik dan pengalaman sebelumnya.[74]

Dari beberapa pengertian di atas jika dikaitkan dengan lingkungan koperasi, maka persepsi tentang koperasi adalah proses pengumpulan informasi tentang koperasi oleh individu yang dipengaruhi oleh beberapa stimulus dari panca indra, kemudian diinterpretasikan dalam sistem saraf sehingga hasilnya memberikan arti mengenai koperasi tersebut dan akan menunjukkan pandangannya terhadap koperasi tersebut.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi dibentuk oleh pengaruh beberapa faktor antara lain: pengalaman pribadi, harapan dan pengetahuan seseorang. Melalui bantuan persepsi bertujuan agar membedakan perspektif antar individu dengan individu lain. Kondisi perseptual dapat dipengaruhi pula oleh faktor perhatian, pola pikir, kebutuhan, sistem nilai, tipe kepribadian, gangguan kejiwaan. Faktor internal lainnya menurut yaitu biologis,

[73] Wahyu Abdul Jafar, *Persepsi Masyarakan Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*, ed. Lim Fatimah (Bengkulu: Penerbit Vanda, 2019)., Hlm. 20-21

[74] Kandi et al., *Pengantar Psikologi Umum*, ed. Aas Masruroh (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020). Hlm. 83

sosiopsikologis, motif sosiogenesis, sikap, kebiasaan dan kemauan[75]. Kemudian faktor eksternal lain seperti gerakan, intensitas stimuli, kebaruan (*novelty*), dan pengulangan.[76]

Menurut Bimo Walgito, Sesuatu fenomena atau kejadian bisa dipersepsi jika terdapat faktor-faktor seperti berikut[77]:

1) Objek yang dipersepsi. Objek menghasilkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
2) Alat Indra, saraf dan pusat susunan saraf. Alat indra atau reseptor merupakan komponen untuk menerima stimulus. Selain itu juga harus ada saraf sensoris sebagai komponen untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.
3) Perhatian, merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas personal yang ditujukan kepada suatu atau sekumpulan objek.[78]

c. Dimensi dan Indikator Persepsi

Persepsi adalah suatu proses masuknya informasi/pesan mengenai

[75] Hendayana, *Persepsi dan Adopsi...*, Hlm, 3
[76] Kandi et al., *Pengantar Psikologi Umum*. Hlm. 88.
[77] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, IV. (Yogyakarta, 2004). Hlm. 90-91
[78] Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian... Hlm. 27-28.

suatu objek ke dalam otak manusia melalui alat indranya kemudian diinterpretasikan. Dalam penelitian ini dikaitkan dengan persepsi tentang koperasi, adalah informasi tentang koperasi yang masuk ke dalam pikiran individu (dalam hal ini mahasiswa) melalui panca indra mereka, kemudian diinterpretasikan sebagai reaksi terhadap koperasi tersebut. Menurut Zulfanedhi, untuk mengukur seberapa besar faktor persepsi digunakan dimensi dan indikator sebagai berikut:

1) Pengertian atau pemahaman, yang diukur dengan indikator sebagai berikut:
    a) Mahasiswa mencari tahu tentang koperasi melalui buku dan/atau pengalaman jenjang sebelumnya[79];
    b) Mahasiswa paham akan perkoperasian dan peran koperasi; dan
    c) Mahasiswa mampu membedakan koperasi dengan organisasi/badan usaha lain.[80]
2) Penilaian atau evaluasi, yang diukur dengan indikator sebagai berikut:
    a) Membandingkan perasaan suka atau tidak suka setelah paham tentang perkoperasian;
    b) Memilih keputusan yang terbaik sesuai keinginan individu;
    c) Memutuskan untuk berkoperasi;
    d) Membuktikan bahwa setelah berkoperasi banyak manfaat yang

[79] Yanti, "Pengaruh Persepsi tentang Koperasi..., Hlm. 258
[80] Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian..., Hlm. 33

diperoleh[81]; dan

e) Memengaruhi orang-orang sekitar supaya bersedia untuk berkoperasi.[82]

5. Minat Menjadi Anggota

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.[83] Minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.[84] Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.

Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih menambahkan kebutuhan dan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bias diatur dengan sebaik-baiknya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan minat menjadi anggota koperasi mahasiswa adalah rasa ingin tahu atau rasa suka atas sesuatu

[81] *Ibid*.

[82] Andrianto dan M. Anang Firmansyah, "Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)," *CV. Penerbit Qiara Media* (2019). Hlm. 48

[83] Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

[84] Siti Khodijah, "Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyaraat Menabung di Bank Syariah" (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2024).

yang mereka lakukan atas bebas memilih kebutuhan dalam melakukan kehendak itu berhubungan dengan perasaan dan pikiran sehingga apa yang dilakukan dapat memotivasi apa yang menjadi keinginan mereka untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa.

b. Dimensi dan Indikator Minat Menjadi Anggota

Minat menjadi anggota koperasi mahasiswa dapat diukur dengan dimensi dan indikator sebagai berikut[85]:

1) Dorongan dari dalam individu/diri sendiri. Aspek ini diukur dengan indikator sebagai berikut:
   a) Perasaan tertarik dari diri pribadi[86], untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang KOPMA;
   b) Keputusan yang mendorong diri pribadi untuk menjadi anggota KOPMA;[87] dan
   c) Kesediaan untuk mendaftar dan berkomitmen untuk mematuhi aturan administratif KOPMA.
2) Motif Sosial, yaitu menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas sosial. aspek ini diukur dengan indikator sebagai berikut.
   a) Kemauan dalam mengikuti kegiatan sosial koperasi.[88]

[85] Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2005), diakses Februari 12, 2026, https://books.google.co.id/books/about/Psikologi.html?id=TqmBAQAACAAJ&redir_esc=y. Hlm. 35

[86] Fazaria, Cipta, dan Fahlevi, "Pengaruh Pengetahuan..., Hlm. 147

[87] Nova Teli, "Pengaruh Lokasi dan Persepsi Terhadp Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Dalil Kecamatan Bakam)," *Skripsi* (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2025). Hlm. 29

[88] Hidayah, Hariani, dan Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi..., Hlm. 3

b) Keterlibatan dalam kegiatan koperasi.[89]

c) Minat untuk mengenal sesama anggota.

3) Faktor emosional. Karena minat mempunyai hubungan erat dengan emosi, maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan sesuatu yang menjadi keinginannya. Aspek ini diukur dengan indikator sebagai berikut.

a) Perasaan senang, ketika menjadi anggota koperasi mahasiswa;

b) Perhatian, penuh pada koperasi mahasiswa;

c) Keinginan, untuk berkoperasi[90]; dan

d) Konsentrasi pada kegiatan koperasi.[91]

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara rumusan penelitian yang belum diuji kebenarannya dan akan menjadi benar jika sudah terdapat bukti-buktinya. Uji hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.[92] Hipotesis alam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Pengetahuan mahasiswa IAIN SAS BABEL tentang koperasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK.

H_0 : Pengetahuan mahasiswa IAIN SAS BABEL tentang koperasi tidak

[89] Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian..., Hlm. 36
[90] Fazaria, Cipta, dan Fahlevi, "Pengaruh Pengetahuan..., Hlm. 147
[91] Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian..., Hlm. 131
[92] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Pertama. (Jakarta Timur: Kencana, 2014). Hlm. 130-131.

berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK.

H_2 : Motivasi Mahasiswa IAIN SAS BABEL berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK.

H_0 : Motivasi Mahasiswa IAIN SAS BABEL tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK..

H_3 : Persepsi Mahasiswa IAIN SAS BABEL berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK.

H_0 : Persepsi Mahasiswa IAIN SAS BABEL tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK.

H_4 : Pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi Mahasiswa IAIN SAS BABEL berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK.

H_0 : Pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi Mahasiswa IAIN SAS BABEL tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mengkaji suatu data sehingga dapat diuji serta dapat menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang akan diteliti dan juga penelitian ini berupa angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[1] Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian survei dengan cara mengumpulkan data dari responden melalui penyebaran kuesioner/angket kepada Mahasiswa aktif IAIN SAS BABEL semester 3, 5 dan 7 tahun akademik 2026-2027 untuk mendapatkan gambaran umum mengenai masalah yang diteliti.

B. Data dan Jenis Data

1. Data

   Data adalah sekumpulan informasi yang dapat diolah dalam suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.[2] Data juga merupakan segala macam informasi yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan, karena apabila data yang diambil mengalami kekeliruan atau salah maka dapat dipastikan

[1] Muhamad, *Metodologi penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Rajawali Press, 2008)., hlm. 18

[2] *Ibid*., hlm. 97-98.

keputusan yang dibuat akan salah juga.[3] Oleh karena itu di dalam suatu penelitian harus adanya perencanaan yang akurat, pengendalian yang efektif, serta evaluasi mengenai sasaran yang objektif.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berikut ini pembahasan mengenai jenis data tersebut:

a. Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber asli atau narasumber yang ada di lapangan.[4] Data primer ini didapatkan oleh peneliti dari kuesioner yang diisi dalam bentuk fisik maupun melalui aplikasi *google form* oleh responden mahasiswa IAIN SAS BABEL tahun angkatan 2023 hingga 2025.

b. Data sekunder merupakan data yang sudah diperoleh, dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, dimana biasanya sudah dalam bentuk ap atau publikasi.[5] Di dalam penelitian ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu, bukan keperluan peneliti saat ini secara spesifik.[6] Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data Mahasiswa IAIN SAS BABEL yang didapatkan dari situs resmi IAIN SAS BABEL, dan Data

[3] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Pertama. (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2013).hlm. 16.
[4] *Ibid*.
[5] *Ibid*.
[6] Muhamad, *Metodologi penelitian Ekonomi...,*, hlm. 102-103

Anggota KOPMA SYADIK yang didapat dari laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku terakhir.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berati jumlah penduduk. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya baik itu dari obyek maupun subyek. Penentuan jenis populasi di dalam penelitian ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi anggota KOPMA. [7]

Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif IAIN SAS BABEL tahun angkatan 2023 hingga tahun angkatan 2025 yang terakhir tercatat di tahun akademik 2026 dengan jumlah total 1.846 Mahasiswa/i.

Tabel III.1 Populasi Mahasiswa Aktif IAIN SAS BABEL Tahun Angkatan 2023-2025

Jumlah Mahasiswa/i Angkatan 2023	783
Jumlah Mahasiswa/i Angkatan 2024	553
Jumlah Mahasiswa/i Angkatan 2025	510
Total	**1846**

Sumber: Data Mahasiswa IAIN SAS BABEL[8], Data Diolah

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009)., hlm. 115.
[8] Prayudi Nugraha, "Data Mahasiswa IAIN SAS BABEL" (Bangka: IAIN SAS BABEL, 2025).

dimiliki oleh suatu populasi. Apabila populasi semakin banyak maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, baik itu dari segi adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga.[9] Sampel yang ditarik pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Peneliti menggunakan pendekatan rumus ini karena populasi yang telah diketahui, serta pendekatan ini sesuai dengan arah penelitian yang dituju. Menurut Juliansyah Noor, penentuan jumlah anggota sampel dari suatu populasi adalah sebagai berikut:[10]

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah Anggota Sampel

N = Jumlah Anggota Populasi

e = *Error Level* (tingkat kesalahan)

Diketahui jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 1.846 mahasiswa yang terdiri atas dua angkatan. Tingkat kesalahan (*error level*) yang digunakan adalah 10% atau 0,1. Berikut perhitungan jumlah sampel yang digunakan,

$$n = \frac{1846}{1 + (1846 \times (0{,}1)^2)}$$

$$n = 94{,}861 \text{ (dibulatkan menjadi 95 mahasiswa/i)}$$

Jadi, jumlah sampel yang ditarik pada penelitian ini sebanyak 95

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*., hlm. 116

[10] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012)., hlm. 158.

Mahasiswa/i IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.[11] Setiap anggota populasi yang ada mempunyai peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.[12]

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan uraian permasalahan dan hipotesis maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik yang bersifat positif ataupun negatif. Variabel independen ini hadir apabila variabel dependen juga hadir dalam suatu penelitian.[13] Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari variabel Pengetahuan Tentang Koperasi (X_1), variabel Motivasi (X_2), dan variabel Persepsi (X_3).
2. Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen ini merupakan objek utama

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), diakses September 2, 2026, https://dn721804.ca.archive.org/0/items/buku-metode-penelitian-sugiyono/buku-metode-penelitian-sugiyono.pdf. Hlm. 82

[12] Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi ...*,Hhlm. 151.

[13] Ririn Dwi Aryanti, Riky Soleman, dan Aulia Lestari, *Metodologi Penelitian Bisnis Mulai Dari Apa Itu Penelitian Sampai pada Menulis Laporan Penelitian*, ed. Nia Duniawati (Indramayu: Penerbit Adab, 2024), diakses September 2, 2026, https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian_Bisnis_Mulai_Dari.html?id=KjT2EAAAQBAJ&redir_esc=y., hlm. 28

dalam suatu penelitian.[14] Variabel dependen yang terdapat pada penelitian ini yaitu, variabel Minat Menjadi Anggota (Y).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai dasar penyusunan kuesioner secara rinci yang akan diuraikan berikut ini:

Tabel III.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Pengetahuan Tentang Koperasi (X1)	Pengetahuan Dasar Koperasi (Konseptual)	1) Pemahaman konsep/definisi koperasi;[15] 2) Pemahaman landasan koperasi;[16] 3) Pemahaman asas koperasi; 4) Pemahaman prinsip-prinsip dasar koperasi[17]; dan 5) Pemahaman karakteristik organisasi koperasi.[18]
		Pengetahuan Keanggotaan dan Organisasi (Operasional)	1) Pemahaman hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi[19]; 2) Pemahaman fungsi perangkat organisasi koperasi[20]; dan 3) Pemahaman struktur permodalan

[14] Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Kencana, 2018)., hlm. 65.

[15] Revrisond Baswir, *Koperasi Indonesia* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 2.

[16] Muhammad Taufiq Abadi, *Pengantar Ekonomi Koperasi* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2021), hlm. 3-4.

[17] Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3-4 dan 23.

[18] *Ibid*. Hlm. 146.

[19] Baswir, *Koperasi Indonesia...*, hlm. 91-93.

[20] Bambang Agus Sumantri dan Erwin Putera Permana, *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Perkembangan, Teori dan Praktek* (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017), hlm. 33.

			koperasi[21];
		Pengetahuan Manfaat Koperasi (Insentif dan Fungsional)	1) Pemahaman tujuan koperasi[22]; 2) Pemahaman peran koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia[23]; 3) Pemahaman sistem pembagian sisa hasil usaha koperasi[24]; 4) Pemahaman manfaat ekonomi langsung[25]; dan; 5) Pemahaman fungsi KOPMA sebagai wadah kaderisasi dan wirausaha mahasiswa
2.	Motivasi (X2)	Motif	1. Pengembangan diri; 2. Prestasi; 3. Kemandirian[26]; dan 4. Hubungan dengan Rekan Sejawat.[27]
		Harapan	1. Tuntutan formal dari aktivitas yang terperinci yang harusnya dilakukan; 2. Tuntutan informal yang dituntut oleh

[21] Praponco, *Ekonomi Koperasi...*, hlm. 59-60.
[22] Baswir, *Koperasi Indonesia...*, hlm. 41.
[23] *Ibid*. Hlm. 73.
[24] *Ibid*, hlm. 103.
[25] *Ibid*, hlm. 105.
[26] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)., Hlm 112
[27] Novia Sandra Dewi et al., *Pengantar Manajemen (Teori & Konsep)*, ed. Hartini (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). Hlm. 122

			kelompok yang ditemui; 3. Keyakinan atau pengharapan untuk sukses[28]; dan 4. Kemajuan berkarir dan pengakuan dari orang lain.[29]
		Insentif	1. Keinginan bergabung untuk mendapatkan Imbalan (Sisa Hasil Usaha) yang layak;[30] dan 2. Usaha positif dari anggota koperasi dalam kegiatan koperasi.[31]
3.	Persepsi (X3)	Pengertian atau pemahaman	1. Mahasiswa mencari tahu tentang koperasi melalui buku dan/atau pengalaman jenjang sebelumnya[32]; 2. Mahasiswa paham akan perkoperasian dan peran koperasi; dan 3. Mahasiswa mampu membedakan koperasi dengan organisasi/badan usaha lain.[33]
		Penilaian atau	1. Membandingkan perasaan suka atau tidak

[28] Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 in 1) Untuk Mahasiswa dan Umum*, ed. Warwanto S. Noe (Yogyakarta: MEDIA TERA, 2021). Hlm. 82-83

[29] *Ibid*. hlm. 122

[30] Dewi et al., *Pengantar Manajemen (Teori ...*, Hlm. 122.

[31] Anindya Yuli Astuti Nazria, "Pengaruh Citra Koperasi, Pelayanan, dan Motivasi Anggota Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Tonjong Kabupaten Brebes" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018). Hlm. 41

[32] Yanti, "Pengaruh Persepsi tentang Koperasi..., Hlm. 258

[33] Defi Sellia Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi tentang Koperasi terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA UNY" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) Hlm. 33

		Evaluasi	suka setelah paham tentang perkoperasian; 2. Memilih keputusan yang terbaik sesuai keinginan individu; 3. Memutuskan untuk berkoperasi; 4. Membuktikan bahwa setelah berkoperasi banyak manfaat yang diperoleh[34]; dan 5. Memengaruhi orang-orang sekitar supaya bersedia untuk berkoperasi.[35]
4.	Minat Menjadi Anggota (Y)	Dorongan dari dalam individu/diri sendiri	1. Perasaan tertarik dari diri pribadi[36], untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang KOPMA. 2. Keputusan yang mendorong diri pribadi untuk menjadi anggota KOPMA.[37] 3. Kesediaan untuk mendaftar dan berkomitmen untuk mematuhi aturan administratif KOPMA.
		Motif Sosial	1. Kemauan dalam mengikuti kegiatan sosial koperasi.[38]

[34] *Ibid*.

[35] Andrianto and M. Anang Firmansyah, "Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)," *CV. Penerbit Qiara Media* (2019). Hlm. 48

[36] *Ibid*. Hlm. 147

[37] Nova Teli, "Pengaruh Lokasi dan Persepsi Terhadp Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Dalil Kecamatan Bakam)" (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2025) Hlm. 29

[38] Hidayah, Hariani, dan Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi..., Hlm. 3

			2. Keterlibatan dalam kegiatan koperasi.[39] 3. Minat untuk mengenal sesama anggota.
		Faktor emosional	1. Perasaan senang, ketika menjadi anggota KOPMA; 2. Perhatian, penuh pada KOPMA; 3. Keinginan, untuk berkoperasi[40]; dan 4. Konsentrasi pada kegiatan koperasi.[41]

E. Desain dan Model Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana yang dilakukan untuk menentukan sumber-sumber serta jenis informasi yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, menghubungkan kerangka kerja antara variabel dalam penelitian, serta strategi keseluruhan yang dapat memberi garis besar terhadap setiap prosedur, baik dimulai dari hipotesis hingga analisis data.[42] Desain penelitian dapat membantu seseorang dalam mengalokasi sumber daya yang terbatas terhadap pilihan-pilihan penting yang ada di dalam desain penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, gambaran desain penelitiannya adalah sebagai berikut.

Gambar III.1 Desain Penelitian

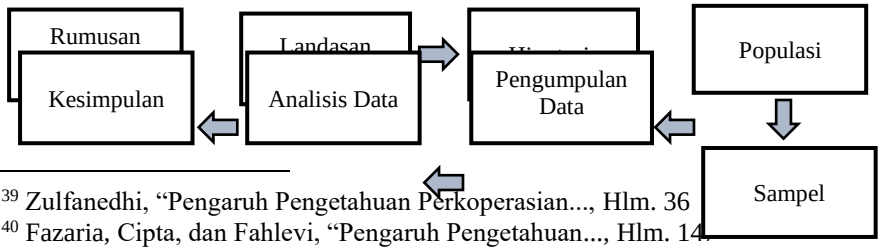

[39] Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian..., Hlm. 36
[40] Fazaria, Cipta, dan Fahlevi, "Pengaruh Pengetahuan..., Hlm. 14.
[41] Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian..., Hlm. 131
[42] Muhamad, *Metodologi penelitian Ekonomi...,* Hlm. 80

 

2. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menyajikan data dalam bentuk angka yang diperoleh dari responden dan dianalisis secara statistik.[43] Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (independen), yakni variabel pengetahuan perkoperasian (X_1), variabel motivasi (X_2), variabel persepsi (X_3), serta satu variabel terikat (dependen) yaitu minat menjadi anggota (Y).

F. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden dengan menggunakan pola ukur yang sama.[44] Instrumen penelitian menjadi bagian yang teramat penting serta rumit dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan. Instrumen penelitian ini tidak terlepas dari adanya peranan desain penelitian yang telah dibuat. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini dalam kuantitatif harus benar-benar reliabilitas dan validitas, sehingga dapat mencapai tingkat kepekaan yang dapat dipercaya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket

[43] Desi K. Yusuf, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis : Panduan Praktis Penulisan Artikel Ilmiah, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2024), hlm.43.

[44] Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 46

atau lewat *google form* yang akan menjadi wakil peneliti satu-satunya baik itu di lapangan maupun wakil satu-satunya orang yang membuat instrumen tersebut. Adanya kehadiran instrumen penelitian di hadapan responden (khususnya instrumen angket atau *google form*), maka hal itu akan benar-benar menjadi pengganti (substitusi) dan bukan hanya sekedar suplemen penelitian atau hanyalah pelengkap dari sekian banyaknya alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang menggunakan instrumen penelitian.[45]

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penetapan atau penentuan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang telah ada di dalam suatu variabel penelitian. Mengenai pengelompokan dalam pemakaian skala ini juga dapat dikatakan sebagai sistem dengan bilangan nyata.[46] Pengukuran dalam penelitian kuantitatif ini untuk menentukan data apa yang ingin didapatkan dan bagaimana peneliti mengukur suatu data berdasarkan indikator variabel yang telah ditentukan.[47]

Skala pengukuran ini juga merupakan suatu kesepakatan yang akan digunakan sebagai petunjuk atau arahan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam suatu alat ukur, sehingga apabila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran maka hal tersebut akan menghasilkan data kuantitatif. Oleh karena itu, skala pengukuran yang akan

[45] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Kencana, 2005)., hlm. 104-105.
[46] Muhamad, *Metodologi penelitian Ekonomi* ..., Hlm. 120
[47] Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...., hlm. 105

digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu skala *likert*.

Skala *likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai dengan suatu kejadian atau gejala sosial dan di dalam skala ini juga akan menjabarkan terkait variabel yang ingin diukur menjadi indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga dijadikan sebagai titik tolak untuk membuat suatu *item* instrumen baik itu berupa pertanyaan maupun pernyataan yang akan dijawab oleh responden.[48] Jawaban pada setiap item instrumen memiliki gradasi, mulai dari sangat positif (sangat setuju) hingga sangat negatif (sangat tidak setuju). Untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban tersebut kemudian diberi skor 1 hingga 5.[49]

Tabel III.3 Notasi Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan instrumen pengumpulan data yang menentukan apakah berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan. Apabila dalam penggunaan teknik pengumpulan data ini mengalami suatu kesalahan atau tidak digunakan dengan semestinya, maka berakhir fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik

[48] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2016)., hlm. 101-102
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Hlm. 93

pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

   Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini sering juga disebut sebagai metode kuesioner atau dalam bentuk daftar pertanyaan/pernyataan. Metode angket teknik pengumpulan data dengan cara memberi suatu rangkaian daftar pertanyaan/pernyataan tertulis yang kemudian dijawab oleh responden.[50]

   Metode angket yang digunakan di dalam penelitian ini adalah berupa angket tertutup yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu, dengan salah satu alasan digunakannya jenis ini adalah lebih mudah dari segi harga, segi responden dan segi kejelasannya.[51] Angket ini diaplikasikan menggunakan *google form* yang dibuat dengan sedemikian rupa untuk merekam data responden tersebut, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden sudah tertera di dalam angket atau kuesioner tersebut.[52]

2. Metode Dokumentasi

   Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan data-data tertulis yang di dalamnya terdapat keterangan, penjelasan, serta pemikiran terkait fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi ini juga diproses dan diawali dari menghimpun suatu dokumen, memilih dokumen yang

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* ..., Hlm. 142
[51] Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif,* ..., Hlm. 202.
[52] Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*..., hlm. 133.

sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menjabarkan, menafsirkan serta menghubungkan dengan fenomena lainnya.[53] Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dikaitkan adalah tentang laporan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2023, data dokumentasi Mahasiswa IAIN SAS BABEL, dan lain sebagainya.

3. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi merupakan suatu teknik pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung ke lapangan maupun tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti sesuai dengan pedoman penelitian dan tanpa digunakan untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikan terhadap suatu pihak.[54]

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi tidak terstruktur karena tidak berdasarkan pedoman, namun tetap fleksibel dan terbuka[55], dengan artian peneliti secara langsung melihat atau mengamati berbagai aspek yang terjadi pada kurangnya minat mahasiswa untuk menjadi anggota KOPMA SYADIK.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sesuatu yang dapat menentukan apakah hasil suatu tes telah memiliki validitas atau ketepatan dalam mengukur suatu hasil tersebut. Validitas ini juga merupakan sebuah hasil, dimana hasil tersebut dapat

[53] Muhamad, *Metodologi penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*., hlm. 152-153.
[54] *Ibid*., hlm. 150.
[55] Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...,* Hlm. 144

dikatakan valid apabila hasil tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur.[56]

Semua jawaban dari responden dalam penelitian ini dapat diolah dengan melakukan hubungan antar beberapa pertanyaan, setelah itu rasionalkan nilai r_{tabel} kurang dari r_{hitung} atau $r_{tabel} < r_{hitung}$, merasionalkan untuk df=N-2, yang dimana keterangan (N) merupakan jumlah responden. Apabila r tabel lebih besar dari pada r hitung terjadi, maka persamaan tersebut dinyatakan sebagai hasil yang valid.[57] Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas penelitian valid atau tidaknya, maka pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan media *software* IBM SPSS *Statistics* 22.

Kriteria dalam pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu yang berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur, kecermatan hasil yang ingin diukur dan seberapa akurat apabila dilakukan pengukuran secara ulang. Reliabilitas ini juga merupakan suatu pengamatan yang didapatkan dari pencatatan secara berulang baik pada satu subjek maupun beberapa subjek.[58]

Dalam melakukan uji reliabilitas ini dilakukan dengan membandingkan

[56] Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)., hlm. 84.
[57] Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, n.d.)., hlm. 8.
[58] Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*., hlm 91.

nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Apabila tingkat signifikan yang digunakan tersebut mencapai 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung penggunaan dalam suatu penelitian.[59] Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas penelitian reliabel atau tidaknya, maka pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan media *software* IBM SPSS *Statistics* versi 22.

Adapun terdapat kriteria dalam pengujian Uji Reliabilitas sebagai berikut:

a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

I. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji dalam analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang didapatkan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, termasuk *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk Test*.[60] Penelitian ini diolah dalam aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 22 menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan

[59] Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS ...*, hlm. 17.

[60] Ely Mulyati et al., *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi*, ed. Nanda Harry Mardika (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), diakses September 2, 2026, https://books.google.co.id/books?id=Ne44EQAAQBAJ&hl=id&source=gbs_navlinks_s. Hlm. 86

pendekatan *Monte Carlo*. Jika hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Namun, jika sebaliknya nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.[61]

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu uji yang keadaannya terdapat korelasi atau hubungan yang erat antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi berganda.[62] Metode analisis statistik ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF), serta korelasi *pearson* antara variabel independen atau dengan melihat *eigenvalues*. Apabila nilai *Tolerance* < 0,1 dan VIF > 10 hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.[63]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka hal itu disebut dengan homoskedastisitas, namun jika sebaliknya maka disebut dengan

[61] *Ibid*. hlm. 87

[62] Addin Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, dan Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* (Penerbit Andi, 2022), https://books.google.co.id/books?id=m7d4EAAAQBAJ., Hlm. 90.

[63] *Ibid*., hlm. 91

heteroskedastisitas.[64]

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Park* dan Uji *Gleyser* dengan cara mengorelasikan nilai absolut residualnya dengan tiap-tiap variabel independen. Model tidak terjadi heteroskedastisitas jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.[65]

2. Uji Statistik

   a. Analisis Regresi Linier Berganda

      Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Analisis di dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel pengetahuan tentang koperasi (X_1), motivasi (X_2) dan persepsi (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel minat menjadi anggota KOPMA SYADIK (Y). Bentuk model regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:[66]

---

[64] Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2021), https://books.google.co.id/books?id=iRdbEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false., hlm 74.

[65] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdaul Qur'ani Habib (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), diakses Agustus 24, 2026, https://fliphtml5.com/hizfh/ulwv/Metode_Penelitian_Kuantitatif%3A_Panduan_Praktis_SPSS./. Hal. 114.

[66] Untung Lasiyono dan Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sumedang: MEGA PRESS NUSANTARA, 2024), diakses September 5, 2025,

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Nilai konstanta

b1, b2, b3 = Nilai koefisien regresi pertama, kedua, atau ketiga

X1, X2, X3 = Variabel independen pertama, kedua atau ketiga

e = Tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hasil perhitungan dalam regresi linear berganda tersebut apakah akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

   a. Uji Parsial (*T-Test)*

      Uji parsial (T) adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yang mengasumsikan bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.[67] Dalam uji parsial, pembuktian yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 10% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) df = (n-k-1), dengan n

https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif.html?id=Udj-EAAAQBAJ&redir_esc=y., Hlm. 203.

[67] Helena Louise P, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik* (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2022), diakses Agustus 30, 2025, https://books.google.co.id/books?id=Qkj9EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false., hlm 61.

merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Menurut Syafrida, ketentuan hipotesis yang digunakan untuk pengujian ini dapat digambarkan sebagai berikut:[68]

1) H_0: Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.
2) H_a:, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Dengan demikian, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu pula sebaliknya, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (*F-Test*)

Uji simultan (F) adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji simultan, pembuktian yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 10% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) df = (n-k-1), dengan n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel. Ketentuan hipotesis yang diaplikasikan dalam uji ini sebagai berikut.[69]

1) H_o: Variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang

[68] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 53-54.

[69] *Ibid*. Hlm. 53.

signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2) H_a: Variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus untuk uji simultan (F) menurut Sugiyono dalam Syafrida adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.[70]

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau yang sering disimbolkan dengan r^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel independen atau dapat juga dikatakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh seluruh variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:[71]

$$KD = r^2 \, x \, 100\%$$

[70] *Ibid*.
[71] *Ibid*., Hlm. 54.

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Interval Nilai R^2 berkisar antara nol (0) hingga satu (1) ($0 \leq r^2 \leq .\ 1$). Semakin besar nilai r^2 atau mendekati angka satu (1), maka variabel independen secara keseluruhan bisa menjelaskan variasi dari variabel terikat.[72]

[72] Ling Lukman, *Menyingkap Misteri Pasar Keuangan dan Keberhasilan Bisnis* (Sleman: Penerbit Deepublish Digital, 2023). Hlm. 11.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK dengan studi kasus pada Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (IAIN SAS BABEL) pada tahun 2026. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semeseter 3, 5 dan 7 pada tahun akademik 2026 dengan jumlah 1.846 orang mahasiswa/i dan sampel sebanyak 95 responden. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah *simple random sampling* menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat signifikansi *error* 10%.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan instrumen kepada 95 responden mahasiswa/i IAIN SAS BABEL secara acak. Adapun pernyataan dalam instrumen berjumlah 41 pernyataan dengan 13 pernyataan untuk variabel X_1, 10 pernyataan untuk X_2, 8 pernyataan untuk X_3 dan 10 pernyataan untuk variabel Y. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution) for Windows* versi 22.0

1. Deskripsi Subjek

   Deskripsi subjek berisi tentang informasi yang didapat oleh kuesioner seperti informasi jenis kelamin, umur angkatan, program studi serta informasi pendahuluan terkait Koperasi Mahasiswa (KOPMA). Adapun rincian tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV.1 Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	27	28,4	28,4	28,4
	Perempuan	68	71,6	71,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, dapat diketahui jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki 27 mahasiswa atau 28,4.% dari total responden, sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan 68 mahasiswi atau sebesar 71,6% dari total responden. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

Tabel IV.2 Tahun Angkatan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2023	35	36,8	36,8	36,8
	2024	29	30,5	30,5	67,4
	2025	31	32,6	32,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat diketahui jumlah responden mahasiswa/i IAIN SAS BABEL berdasarkan angkatan dengan 35 responden dari angkatan 2023 atau 36,8% dari total responden, 29 responden dari angkatan 2024 atau 30,5% dari total responden dan 31 responden dari angkatan 2025 atau 32,6% dari total responden. Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari angkatan 2023.

Tabel IV.3 Fakultas Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dakwah dan Komunikasi Islam	8	8,4	8,4	8,4
	Syariah dan Ekonomi Islam	43	45,3	45,3	53,7
	Tarbiyah	44	46,3	46,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat diketahui jumlah responden berdasarkan fakultas, dengan 44 responden berasal dari fakultas tarbiyah atau 46,3% dari total responden, 8 responden dari fakultas dakwah dan komunikasi Islam atau 8,4 % dari total responden dan 43 responden dari fakultas syariah dan ekonomi Islam atau 45,3% dari total responden. berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari fakultas Tabiyah dan Syariah dan Ekonomi Islam.

Tabel IV.4 Informasi yang diketahui Responden tentang KOPMA SYADIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hanya Tahu Sedikit	18	18,9	18,9	18,9
	Tahu Sebagian	26	27,4	27,4	46,3
	Cukup Tahu	30	31,6	31,6	77,9
	Lumayan Tahu	15	15,8	15,8	93,7
	Sangat Tahu Banyak	6	6,3	6,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat diketahui seberapa jauh informasi yang diketahui responden tentang KOPMA SYADIK dengan 18 Responden hanya tahu sedikit, 26 responden tahu sebagian, 30

responden cukup tahu, 15 responden lumayan tahu dan 6 responden tahu banyak informasi tentang KOPMA SYADIK.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah sesuatu yang dapat menentukan apakah hasil suatu tes telah memiliki validitas atau ketepatan dalam mengukur suatu hasil tersebut. Uji Validitas dalam suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil instrumen tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur.[1]

Penentuan valid atau tidaknya instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan mengolah data pada aplikasi *software* IBM SPSS *Statistics* 22 untuk mencari hubungan antar beberapa pertanyaan, setelah itu rasionalkan nilai r_{tabel} kurang dari r_{hitung} atau $r_{tabel} < r_{hitung}$, merasionalkan untuk df=N-2, yang dimana keterangan (N) merupakan jumlah responden. Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) terjadi, maka persamaan tersebut dinyatakan sebagai hasil yang valid.[2]

Responden dalam penelitian ini berjumlah 95 responden, kemudian ditentukan nilai r_{tabel} dari sumber yang telah ada, dengan nilai signifikansi 10% atau 0,1 dalam uji dua arah. Diketahui jumlah

[1] Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*., hlm. 84.

[2] Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*., hlm. 8.

responden (N) sebeser 95 sehingga Nilai df=95-2 = 93. Berdasarkan sumber yang telah ada, diperoleh infromasi nilai r_{tabel} sebesar 0,1698. Dengan demikian, instrumen dikatakan valid apabila nila r_{hitung} > 0,1698. Berikut hasil uji validitas dari setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel IV.5 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel

Variabel	Indikator	R-Hitung	R-tabel	Hasil
Pengetahuan Tentang Koperasi (X1)	X1.1	0,697	0,1698	Valid
	X1.2	0,724	0,1698	Valid
	X1.3	0,802	0,1698	Valid
	X1.4	0,804	0,1698	Valid
	X1.5	0,767	0,1698	Valid
	X1.6	0,880	0,1698	Valid
	X1.7	0,854	0,1698	Valid
	X1.8	0,800	0,1698	Valid
	X1.9	0,740	0,1698	Valid
	X1.10	0,173	0,1698	Valid
	X1.11	0,813	0,1698	Valid
	X1.12	0,775	0,1698	Valid
	X1.13	0,210	0,1698	Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0,179	0,1698	Valid
	X2.2	0,796	0,1698	Valid
	X2.3	0,852	0,1698	Valid
	X2.4	0,340	0,1698	Valid
	X2.5	0,843	0,1698	Valid
	X2.6	0,787	0,1698	Valid
	X2.7	0,759	0,1698	Valid
	X2.8	0,821	0,1698	Valid
	X2.9	0,421	0,1698	Valid
	X2.10	0,195	0,1698	Valid
Persepsi (X3)	X3.1	0,695	0,1698	Valid

	X3.2	0,803	0,1698	Valid
	X3.3	0,307	0,1698	Valid
	X3.4	0,584	0,1698	Valid
	X3.5	0,623	0,1698	Valid
	X3.6	0,841	0,1698	Valid
	X3.7	0,259	0,1698	Valid
	X3.8	0,772	0,1698	Valid
Minat Menjadi Anggota (Y)	Y1	0,871	0,1698	Valid
	Y2	0,883	0,1698	Valid
	Y3	0,912	0,1698	Valid
	Y4	0,883	0,1698	Valid
	Y5	0,911	0,1698	Valid
	Y6	0,834	0,1698	Valid
	Y7	0,891	0,1698	Valid
	Y8	0,902	0,1698	Valid
	Y9	0,885	0,1698	Valid
	Y10	0,284	0,1698	Valid

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Berdasarkan data tabel IV.5 di atas, diperoleh semua nilai r_{hitung} setiap item variabel pengetahuan tentang koperasi (X1), motivasi (X2), persepsi (X3) dan minat menjadi anggota (Y) lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian setiap pernyataan setiap variabel dikatakan Valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu yang berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur, kecermatan hasil yang ingin diukur dan seberapa akurat apabila dilakukan pengukuran secara ulang. Reliabilitas ini juga merupakan suatu

pengamatan yang didapatkan dari pencatatan secara berulang baik pada satu subjek maupun beberapa subjek.[3]

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini mencapai 0,6.[4] Nilai *Cronbach's alpha* diperoleh melalui hasil olah data yang dilakukan dalam aplikasi SPSS Versi 22.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's alpha* kurang dari 0,6, maka instrumen dianggap tidak reliabel. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang diperoleh.

Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Variabel	**Nilai *Cronbach Alpha***	**Hasil**
Pengetahuan Tentang Koperasi (X1)	0,909	Reliabel
Motivasi (X2)	0,784	Reliabel
Persepsi (X3)	0,759	Reliabel
Minat Menjadi Anggota (Y)	0,951	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel IV.6 di atas diperoleh nilai *Cronbach's alpha* dari tiga variabel bebas (pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi) serta satu variabel terikat (minat menjadi

[3] Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*., hlm. 91.
[4] Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* ..., hlm. 17.

anggota) lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, setiap item pernyataan dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji dalam analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang didapatkan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, termasuk *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk Test*.[5]

Penelitian ini diolah dalam aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 22 menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *Monte Carlo*. Jika hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Namun, jika sebaliknya nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.[6] Hasil pengujian dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Sample		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,51160271
Most Extreme Differences	Absolute	,137

[5] Mulyati et al., *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi*. Hlm. 86
[6] *Ibid*. hlm. 87

	Positive		,073
	Negative		-,137
Test Statistic			,137
Asymp. Sig. (2-tailed)			**,000[c]**
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	**Sig.**		**,095[d]**
	90% Confidence Interval	Lower Bound	,045
		Upper Bound	,144

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 95 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Pada tabel IV.7 di atas, dapat dilihat dua tabel bertuliskan *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan nilai 0,000[c] dan *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* dengan nilai 0,095[d]. Dua indikator di atas sebenarnya merupakan indikator dalam penentuan uji normalitas, perbedaannya terletak pada jenis pendekatannya. Pada hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* pendekatannya menggunakan *Liliefors* (metode penentuan yang umum dilakukan namun menghasilkan nilai yang tidak akurat), dengan nilai 0,000 yang kurang dari 0,05 (item akan dinyatakan tidak terdistribusi normal). Sedangkan dengan indikator *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* menggunakan pendekatan *Monte Carlo* (metode penentuan yang dilakukan ketika uji konvensional menghasilkan nilai yang tidak akurat), dengan nilai 0,095 yang lebih besar dari nilai 0,05 (item dinyatakan berdistribusi normal). Dikarenakan peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* pendekatan *Monte Carlo,* maka penentuannya berdasarkan teknik tersebut. Dengan demikian, item-item dalam penelitian ini dianggap

berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,095 > 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu uji yang keadaannya terdapat korelasi atau hubungan yang erat antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi berganda.[7] Metode analisis statistik ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF), serta korelasi *pearson* antara variabel independen atau dengan melihat *eigenvalues*.

Apabila nilai *Tolerance* < 0,1 dan VIF > 10 hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.[8] Berikut ini hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas Penelitian

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Tentang Koperasi (X1)	,367	2,724
	Motivasi	,312	3,205
	Persepsi	,262	3,816

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, diperoleh hasil uji multikolinearitas setiap variabel bebas dengan nilai-nilai sebagai

[7] Aditya, Kanthi, dan Aminah, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*., Hlm. 90.

[8] *Ibid*., hlm. 91

berikut:

a) Pada X1 (Pengetahuan Tentang Koperasi), nilai *Tolerance* 0,367 (lebih besar dari 0,1) dan nilai VIF 2,724 (lebih kecil dari 10);
b) Pada X2 (Motivasi), nilai *Tolerance* 0,312 (lebih besar dari 0,1) dan nilai VIF 3,205 (lebih kecil dari 10);
c) Pada X3 (Persepsi), nilai *Tolerance* 0,262 (lebih kecil dari 0,1) dan nilai VIF 3, 816 (lebih kecil dari 10).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini, sehingga masing-masing variabel independen bersifat independen (bebas) satu sama lain dan layak untuk digunakan dalam analisis regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka hal itu disebut dengan homoskedastisitas, namun jika sebaliknya maka disebut dengan heteroskedastisitas.[9]

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glejser* dengan cara mengorelasikan nilai absolut residualnya dengan tiap-tiap variabel independen dan/atau melihat pola sebaran

[9] Panjawa dan Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi*., hlm 74.

titik-titik pada model *scatterplot*. Model tidak terjadi heteroskedastisitas jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau pola sebaran titik yang tersebar dan tidak membentuk pola tertentu.[10]

Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas model *Scatterplot*

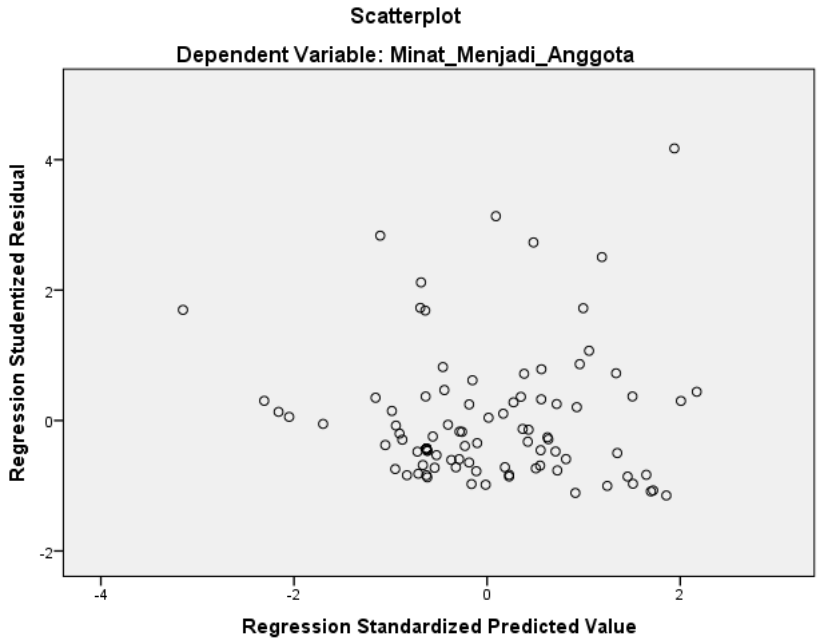

Sumber: Data Output SPSS yang diolah, 2026.

Pada gambar IV.1 di atas dapat dilihat pola sebaran titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah, atau sekitar angka nol dan tidak terkumpul hanya pada satu titik saja. Selain itu, titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar lalu menyempit kembali. Dari tampak tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan memenuhi kriteria model regresi yang baik.

[10] Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Hal. 114.

Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji *Glejser*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	**Sig.**
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,656	1,796		-,365	**,716**
	Pengetahuan Tentang Koperasi	,005	,057	,013	,079	**,937**
	Motivasi	,124	,095	,240	1,303	**,196**
	Persepsi	-,045	,120	-,075	-,373	**,710**

a. Dependent Variable: Minat_Menjadi_Anggota

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel IV.9, diperoleh nilai signifikansi setiap variabel independen (bebas) dengan nilai variabel pengetahuan tentang koperasi 0,937 (lebih besar dari 0,05); variabel motivasi 0,196 (lebih besar dari 0,05); dan variabel persepsi 0,710 (lebih besar dari 0,05). Dengan demikian, model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan memenuhi kriteria model yang baik.

c. Uji Statistik

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen.[11] Analisis di dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel Independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel minat Dependen (Y). Hasil perhitungan dalam regresi linear berganda

[11] Untung Lasiyono dan Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sumedang: MEGA PRESS NUSANTARA, 2024), diakses September 5, 2025, https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif.html?id=Udj-EAAAQBAJ&redir_esc=y., Hlm. 203.

tersebut apakah akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini.

Tabel IV.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	**-10,455**	2,586		-4,043	,000
	Pengetahuan Tentang Koperasi (X1)	**,071**	,082	,072	,865	,389
	Motivasi (X2)	**,298**	,137	,195	2,179	,032
	Persepsi (X3)	**1,151**	,172	,653	6,680	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat diperoleh persamaan regresi berganda yang dilihat dari nilai B dalam kolom *Unstandardized Coefficients* sehingga bentuk persamaan dijelaskan sebagai berikut.

$$Y = -10,455 + 0,71\ X_1 + 0,298\ X_2 + 1,151\ X_3 + 10\%$$

a) Konstanta a = -10,455. Artinya jika jumlah variabel Pengetahuan tentang Koperasi (X1), Motivasi (X2) dan Persepsi (X3) bernilai 0, maka minat menjadi anggota nilainya negatif sebesar -10,455.
b) Koefisien variabel Pengetahuan Tentang Koperasi (X1) = 0,71. Artinya jika pengetahuan tentang koperasi ditingkatkan 1 satuan, maka minat menjadi anggota meningkat sebesar 0,71 satuan.

c) Koefisien variabel Motivasi (X2) = 0,298. Artinya, jika motivasi ditingkatkan 1 satuan, maka minat menjadi anggota meningkat sebesar 0,298 satuan.

d) Koefisien variabel persepsi (X3) = 1,151. Artinya jika persepsi ditingkatkan 1 satuan, maka minat menjadi anggota meningkat sebesar 1,151 satuan.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (T)

Uji parsial (T) adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yang mengasumsikan bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.[12] Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Menurut Syafrida, ketentuan hipotesis yang digunakan untuk pengujian ini dapat digambarkan sebagai berikut:[13]

a) H_0 diterima dan H_a ditolak: Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

b) H_a diterima dan H_0 ditolak:, Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Adapun rumus dalam penentuan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini

[12] P, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik*., hlm 61.

[13] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 53-54.

adalah sebagai berikut:

Nilai t_{tabel} = a/2 ; df =n-k-1[14]

= 0,10/2 ; 95-4-1

= 0,05 ; 90

Nilai t_{tabel} = 1,66191

Berikut ini adalah hasil uji parsial atau uji T pada variabel Pengetahuan Tentang Koperasi (X1), Motivasi (X2) dan Persepsi (X3) terhadap Minat Menjadi Anggota (Y) KOPMA SYADIK.

Tabel IV.11 Hasil Uji Parsial X1, X2, X3 Terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,455	2,586		-4,043	,000
	Pengetahuan Tentang Koperasi (X1)	,071	,082	,072	**,865**	,389
	Motivasi (X2)	,298	,137	,195	**2,179**	,032
	Persepsi (X3)	1,151	,172	,653	**6,680**	,000

a. Dependent Variable:Minat Menjadi Anggota

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, dapat disimpulkan terkait hasil uji hipotesis sebagai berikut.

a) Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa IAIN SAS BABEL Tentang Koperasi terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,865. Nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,66191 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh secara parsial

[14] Keterangan: a (tingkat kesalahan) ; df (derajat kebebasan) ; n (jumlah sempel) ; k (jumlah variabel).

Pengetahuan mahasiswa IAIN SAS BABEL tentang Koperasi terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK **(H_0 diterima dan H_1 ditolak).**

b) Pengaruh Motivasi Mahasiswa IAIN SAS BABEL terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,179. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,66191 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan demikian terdapat pengaruh secara parsial Motivasi mahasiswa IAIN SAS BABEL terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK **(H_2 diterima dan H_0 ditolak).**

c) Pengaruh Persepsi mahasiswa IAIN SAS BABEL terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,680. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,66191 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan demikian terdapat pengaruh secara parsial Persepsi mahasiswa IAIN SAS BABEL terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK **(H_3 diterima dan H_0 ditolak).**

2) Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji simultan, pembuktian yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan

10% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) df = (n-k-1), dengan n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel.[15] Ketentuan hipotesis yang berlaku dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) H_0 diterima dan H_4 ditolak: Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Pengetahuan tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa IAIN SAS BABEL terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK.
b) H_4 diterima dan H_0 ditolak:, Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Ketentuan nilai F_{tabel}, dapat ditentukan berdasarkan sumber yang telah ada dengan perhitungan sebagai berikut.

- df pembilang = k-1 = 4-1 = 3.
- df penyebut = n-k = 95-4 = 91.

Dari perhitungan di atas, dapat ditentukan nilai f_{tabel} sebesar 2,14 dengan df pembilang di 3 dan df penyebut di 91. Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

[15] Sahir, *Metodologi Penelitian*. Hlm. 53.

Tabel IV.12 Hasil Uji F Penelitian

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	**F**	Sig.
1	Regression	3919,758	3	1306,586	**102,575**	,000[b]
	Residual	1159,147	91	12,738		
	Total	5078,905	94			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Tentang Koperasi, Motivasi, Persepsi.

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel IV.12, diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 102,575. Nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,14 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa IAIN SAS BABEL secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK **(H_4 diterima dan H_0 ditolak).**

3) Uji Koefiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau yang sering disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel independen atau dapat juga dikatakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh seluruh variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya.[16]

Interval Nilai R^2 berkisar antara nol (0) hingga satu (1) ($0 \leq r^2 \leq .1$). Semakin besar nilai r^2 atau mendekati angka satu (1), maka variabel independen secara keseluruhan bisa menjelaskan variasi

[16] *Ibid*., Hlm. 54.

dari variabel terikat.[17] Berikut ini hasil dari uji koefisien determinasi penelitian ini.

Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	**Adjusted R Square**	Std. Error of the Estimate
1	,879[a]	,772	**,764**	3,569

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan tentang Koperasi, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Sumber: Data Output SPSS 22 yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,764 atau 76,4%. Dari nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa 76,4% minat mahasiswa IAIN SAS BABEL Menjadi Anggota KOPMA SYADIK dipengaruhi oleh Pengetahuan tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi, sementara 23,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi mahasiswa IAIN SAS BABEL terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK, baik itu secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini penjelasannya.

[17] Lukman, *Menyingkap Misteri Pasar Keuangan dan Keberhasilan Bisnis*. Hlm. 11.

1. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa IAIN SAS BABEL Tentang Koperasi (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK.

   Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,865 dan t_{tabel} 1,66191 (≈1,662). Dari nilai tersebut diperoleh informasi bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Tentang Koperasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel pengetahuan tentang koperasi terhadap minat menjadi anggota, yang menandakan pengetahuan mahasiswa IAIN SAS BABEL tentang koperasi tidak dapat mempengaruhi mahasiswa IAIN SAS BABEL akan ketertarikannya untuk bergabung menjadi anggota KOPMA SYADIK.

   Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan tentang koperasi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK. Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang koperasi tahun angkatan 2023 hingga 2025 dari program studi yang berhubungan langsung dengan koperasi ataupun tidak, semuanya tidak mempengaruhi minat mereka untuk menjadi anggota KOPMA SYADIK. Pada dasarnya, semua program studi mempunyai mata kuliah kewirausahaan atau pada program studi tertentu mempunyai mata kuliah yang lebih detail secara tidak langsung memberikan informasi pengetahuan tentang koperasi. Namun sebagian besar anggota yang telah menjadi anggota KOPMA SYADIK pada saat

mendaftar, mereka tidak terlalu banyak bahkan tidak mengetahui informasi dasar terkait koperasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori terkait pentingnya pengetahuan perkoperasian yang digagas oleh Widiyanti dalam penelitian Zulfanedhi yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu koperasi ditentukan dari beberapa aspek, salah satunya pengetahuan berkoperasi.[18]

Hasil uji yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Tentang Koperasi yang tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK menjadi temuan yang menarik dan mengindikasikan adanya perbedaan antara aspek kognitif dan aspek konatif mahasiswa. Merujuk pada *Theory of Planned Behavior*, memiliki informasi atau pengetahuan mengenai suatu objek perilaku tidak secara otomatis memicu niat atau tindakan jika tidak dibarengi dengan sikap positif dan persepsi kontrol perilaku.[19] Dalam realitas akademis, mahasiswa mungkin telah memahami definisi, prinsip, dan landasan hukum koperasi melalui literatur atau perkuliahan, namun pengetahuan tersebut berhenti pada tahap hafalan akademis (*passive knowledge*) tanpa bertransformasi menjadi dorongan praktis.

Kemudian, dalam konteks mahasiswa di IAIN SAS BABEL, cakupan materi mengenai ekonomi kerakyatan maupun ekonomi syariah

[18] Defi Sellia Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi tentang Koperasi terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA UNY," *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)., https://eprints.uny.ac.id/38963/, Hlm. 24.

[19] Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Processes*, no. 50 (1991). Hlm. 184.

mungkin sudah sangat memadai. Namun, menurut Hendar dan Kusnadi dalam kajian ekonomi koperasi, pengetahuan teoretis tidak akan mengkatalisasi partisipasi apabila subjek tidak melihat relevansi langsung antara teori tersebut dengan pemecahan masalah ekonomi sehari-hari mereka.[20] Mahasiswa menganggap pengetahuan tentang koperasi sekadar sebagai tuntutan kurikulum, bukan sebagai sebuah instrumen pemberdayaan ekonomi yang relevan dengan realitas kehidupan kampus mereka saat ini.

Menurut peneliti, pengetahuan tentang organisasi KOPMA SYADIK telah dimiliki oleh setiap mahasiswa baru melalui Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), namun pengetahuan yang diterima masih terlalu dasar yang tidak dibarengi dengan preferensi dan keyakinan dari mahasiswa. Hal ini diduga karena materi sosialisasi koperasi yang diterima mahasiswa cenderung bersifat normatif dan historis, berfokus pada masa lalu koperasi ketimbang inovasi masa depan. Mahasiswa tahu apa itu koperasi, tetapi mereka tidak tahu "mengapa" mereka harus peduli atau bergabung di dalamnya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan semua rujukan penelitian terdahulu yang dikutip oleh peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Khoridatul Hidayah et. al., yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan tentang koperasi berpengaruh terhadap minat menjadi anggota KOPMA dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,243 >

[20] Hendar dan Kusnadi, *Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi)*, 2 ed. (Yogyakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2005), https://books.google.co.id/books/about/Ekonomi_Koperasi_Untuk_Perguruan_Tinggi.html?id=q6sNtwAACAAJ&redir. Hlm. 42.

0,769)[21]. Kemudian penelitian dari Eki Wijayanti yang menunjukkan hasil yang serupa, yakni pengetahuan tentang koperasi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (2,005 > 1,6553).[22] Penelitian dari Nailariza Umami dan Thesia Maradani juga menyatakan hasil bahwa pengetahuan perkoperasian berpengaruh terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota KOPMA "Amanah" dengan nilai t hitung 2,033 lebih besar dari nilai t tabel 2,004 (2,033 > 2,004).[23]

Sebagai penerapan akademis dan manajerial dari hasil temuan ini, KOPMA tidak bisa lagi mengandalkan strategi rekrutmen yang hanya bersifat edukasi kognitif dasar atau indoktrinasi asas kekeluargaan. Pendekatan penyampaian informasi harus direvolusi dari *knowledge-based* menjadi *experiential-based*. Artinya, pemberian informasi yang diberikan tidak lagi berfokus pada teori buku teks, melainkan simulasi bisnis nyata, studi kasus keberhasilan wirausaha mahasiswa melalui koperasi, serta pengenalan ekosistem bisnis rintisan (*startup*) berbasis koperasi, sehingga

---

[21] Khoridatul Hidayah, Lilik Sri Hariani, dan Riril Mardiana Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Kualitas Layanan, dan Motivasi Berkoperasi, Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* 2, no. 2 (2017), diakses Oktober 26, 2024, https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/3828, Hlm. 5.

[22] Eki Wijayanti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi Berkoperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) (Studi Kasus Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Falah)," *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=9415/1/EKI-WIJAYANTI , Hlm. 82

[23] Nailariza Umami dan Thesia Maradani, "Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi Dan Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma 'Amanah,'" *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 4, no. 1 (2020), diakses Agustus 17, 2026, https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jpek/article/view/2222,, Hlm. 128

pengetahuan yang diterima mahasiswa terasa lebih aplikatif dan kekinian.

2. Motivasi Mahasiswa IAIN SAS BABEL (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK.

   Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,179 dan nilai t tabel sebesar 1,66191 (≈1,662). Dari nilai tersebut diperoleh informasi bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel motivasi terhadap minat menjadi anggota, yang menandakan motivasi mahasiswa IAIN SAS BABEL dapat mempengaruhi mahasiswa IAIN SAS BABEL akan ketertarikannya untuk bergabung menjadi anggota KOPMA SYADIK.

   Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK. Tingkat motivasi mahasiswa, baik itu yang bersumber dari diri sendiri (motivasi internal) ataupun yang bersumber dari lingkungan sekitar (motivasi eksternal) mampu mempengaruhi minat mereka untuk menjadi anggota KOPMA SYADIK. Hal ini sejalan dengan teori dua faktor dari Frederick Herzberg yang menyatakan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor motivator (internal) dan faktor *hyegiene* (eksternal).[24]

[24] Novia Sandra Dewi et al., *Pengantar Manajemen (Teori & Konsep)*, ed. Hartini (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)., Hlm. 123.

Terbuktinya variabel Motivasi berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap minat bergabung ke dalam KOPMA menegaskan bahwa dorongan internal dan eksternal adalah motor penggerak utama keputusan mahasiswa. Berdasarkan Teori Kebutuhan McClelland yang dikutip dalam Ridho, mahasiswa berada pada fase transisi kedewasaan di mana *need for achievement* (kebutuhan akan prestasi) dan *need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi/sosial) sangat mendominasi.[25] KOPMA SYADIK dipandang oleh mahasiswa sebagai wadah yang tepat untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan tersebut, baik untuk memperluas jaringan pertemanan antar-fakultas maupun sebagai arena inkubasi untuk mengasah keterampilan berorganisasi dan berwirausaha.

Selain motivasi sosial dan aktualisasi diri, motif ekonomi juga tidak dapat dikesampingkan. Menurut *Expectancy Theory* Vroom yang dikutip dari Dahrani & Sohiron, seseorang akan termotivasi melakukan suatu tindakan jika ia meyakini bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan ganjaran (*reward*) yang ia hargai[26]. Dalam hal ini, mahasiswa memiliki ekspektasi pragmatis terhadap keuntungan menjadi anggota KOPMA, seperti mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU), diskon pembelian produk, peluang memperoleh fasilitas pelatihan bisnis, hingga kesempatan

[25] Muhammad Ridho, "Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI," *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2020), diakses Oktober 6, 2026, https://share.google/QziG6nV6ob2GsWM5S. Hlm. 7

[26] Dahrani dan Sohiron, "Penerapan Teori Harapan Victor Vroom dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan," *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 4, no. 2 (2024), diakses Oktober 6, 2026, https://share.google/8V4NCWmScUtXxFYtR. Hlm. 1978

mengelola unit usaha kampus. Orientasi pada nilai tambah (*value added*) inilah yang secara kuat menggerakkan minat mereka.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eki Wijayanti dan Khoridatul Hidayah et. al,. Kedua Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi berkoperasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi anggota KOPMA, dengan nilai t hitung dan t tabel pada penelitian Eki Wijayanti secara berurutan lebih besar dari nilai t tabel (2,005 > 1,6553),[27] serta nilai t hitung dan t tabel pada penelitian Khoridatul Hidayah et. al, secara berurutan lebih besar dari nilai t tabel (2,243 > 0,769).[28]

Menurut peneliti, temuan ini akan memberikan rekomendasi strategis bagi pengurus KOPMA SYADIK untuk secara konsisten menjaga dan meningkatkan pemicu motivasi tersebut, seperti menawarkan pemberian Sisa Hasil Usaha yang besar bagi mahasiswa yang baru menjadi anggota KOPMA. Selain itu, program kerja KOPMA harus secara eksplisit menawarkan *Unique Selling Proposition* (USP) yang relevan dengan ambisi mahasiswa saat ini. Hal ini dapat diwujudkan melalui program sertifikasi kompetensi kewirausahaan, penyediaan modal bergulir untuk usaha mahasiswa, hingga program magang manajerial di unit usaha KOPMA, sehingga motivasi yang sudah tinggi ini dapat diwadahi dan tidak berujung

[27] Wijayanti, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi Berkoperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) (Studi Kasus Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Falah)."

[28] Hidayah, Hariani, dan Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Kualitas Layanan, dan Motivasi Berkoperasi, Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang."

pada kekecewaan pasca-bergabung.

3. Persepsi Mahasiswa IAIN SAS BABEL (X3) secara parsial berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,680 dan nilai t tabel sebesar 1,66191 (≈1,662). Dari nilai tersebut diperoleh informasi bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Persepsi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel persepsi terhadap minat menjadi anggota, yang menandakan persepsi mahasiswa IAIN SAS BABEL dapat mempengaruhi mahasiswa IAIN SAS BABEL akan ketertarikannya untuk bergabung menjadi anggota KOPMA SYADIK.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK. Semakin baik persepsi yang dihasilkan mahasiswa, antara yang dihasilkan melalui panca indra mereka maupun dari perhatian yang diperlihatkan oleh KOPMA mampu mempengaruhi minat mereka untuk menjadi anggota KOPMA SYADIK. Hal ini sejalan dengan teori pembentukan persepsi yang dikemukakan oleh Bimo Walgito yang menyatakan bahwa suatu fenomena atau kejadian bisa dipersepsi dengan baik jika terdapat faktor-faktor seperti objek yang dipersepsi, stimulus dari panca indra dan perhatian terpenuhi.[29]

[29] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, IV. (Yogyakarta, 2004) . Hlm. 90-91.

Signifikansi variabel Persepsi secara parsial dalam memengaruhi minat mahasiswa mengonfirmasi betapa krusialnya *brand image* (citra merek) sebuah organisasi di era informasi saat ini. Menurut Kotler dan Keller yang dikutip dalam Ari et. al, persepsi adalah proses di mana individu memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang bermakna.[30] Bagi mahasiswa, citra KOPMA SYADIK yang terbentuk dari observasi visual (seperti kondisi fisik minimarket/kantor KOPMA), interaksi dengan pengurus, serta desain publikasi di media sosial, secara langsung menentukan apakah organisasi ini terlihat kekinian atau justru kuno.

Persepsi ini juga sangat rentan dipengaruhi oleh *Word of Mouth* (WoM) atau getok tular dari senior dan sesama rekan mahasiswa. Mengacu pada *Social Learning Theory* yang digagas oleh Albert Bandura, mahasiswa sering kali memodelkan perilaku dan preferensi mereka berdasarkan observasi terhadap pengalaman orang lain di lingkungan sosialnya.[31] Jika narasi yang beredar di kampus menyebutkan bahwa KOPMA dikelola secara profesional, transparan secara finansial, dan pengurusnya memiliki kompetensi yang mumpuni, maka persepsi kolektif yang positif akan terbentuk dan secara otomatis mengeskalasi minat pendaftar baru.

---

[30] Melania Yuliana Ari et al., "Pengaruh Perilaku Konsumen dan Persepsi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Bekas di Pasar Inpres Naikoten 1 Kota Kupang (Studi Pada Mahasiswa/i Universitas Nusa Cendana)," *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* (2021), diakses Oktober 6, 2026, https://share.google/YgYbyPVjCzURcK3mc. Hlm. 336

[31] Albert Bandura, "Social Learning Theory" (New York City: General Learning Press, 1971), last modified 1971, diakses Oktober 6, 2026, https://www.asecib.ase.ro/mps/Bandura_SocialLearningTheory.pdf. Hlm. 9

Sebaliknya, persepsi juga berfungsi sebagai filter kognitif yang tajam. Meskipun mahasiswa ditawari berbagai motivasi (seperti SHU besar), jika persepsi mereka terhadap tata kelola KOPMA buruk - misalnya karena birokrasi yang berbelit, pelayanan unit usaha yang tidak ramah, atau kurangnya inovasi digital - maka minat tersebut akan runtuh. Reputasi organisasi bertindak sebagai sinyal kualitas, artinya KOPMA yang dipersepsikan mampu beradaptasi dengan tren digitalisasi mahasiswa gen-Z akan dianggap lebih atraktif dibandingkan entitas yang kaku.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Diantaranya penelitian dari Defi Sellia Zulfanedhi yang menunjukkan pengaruh persepsi tentang koperasi yang positif terhadap minat menjadi anggota KOPMA Universitas Negeri Yogyakarta dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,293 lebih besar dari nilai t_{tabel} 0,6778 (3,293 > 0,6778).[32] Kemudian penelitian dari Nailariza Umami dan Thesia Maradani yang menunjukkan hasil yang serupa dimana terdapat pengaruh persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa menjadi anggota KOPMA "Amanah" dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (6,359 > 2,004).[33]

Dari hasil di atas, peneliti memberikan pendapat bahwa KOPMA SYADIK harus melakukan transformasi *Public Relations* (Hubungan

[32] Zulfanedhi, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi tentang Koperasi terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA UNY."

[33] Umami dan Maradani, "Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi Dan Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma 'Amanah.'"

Masyarakat) secara komprehensif. Upaya mengelola persepsi ini tidak cukup hanya dengan perkenalan organisasi sembari menyebar brosur saat PBAK, tetapi harus diimplementasikan melalui *rebranding* visual, pemanfaatan *digital marketing* di platform seperti Instagram atau TikTok, serta transparansi pelaporan kinerja KOPMA yang mudah diakses. Selain itu, persepsi bahwa KOPMA adalah "warung kampus konvensional" harus diubah menjadi persepsi bahwa KOPMA adalah "laboratorium bisnis modern mahasiswa".

4. Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa IAIN SAS BABEL secara bersama-sama (simultan) berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK.

   Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel IV.12 di atas menunjukkan bahwa, nilai F_{hitung} 102,575. Nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,14 ($F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,10 (0,000 < 0,10), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang artinya variabel pengetahuan tentang koperasi, motivasi, dan persepsi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK.

   Secara simultan (bersama-sama), hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi, dan Persepsi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi anggota KOPMA membuktikan adanya efek sinergis dari ketiga variabel tersebut. Berdasarkan teori *Consumer Decision Making Process* Kotler

yang dikutip dari Hidayat, keputusan untuk bergabung dalam sebuah organisasi tidak pernah bertumpu pada satu dimensi tunggal.[34] Meskipun secara parsial pengetahuan terbukti tidak signifikan, namun dalam ekosistem simultan, pengetahuan berperan sebagai fondasi dasar (*baseline awareness*). Pengetahuan membentuk pemahaman awal, yang kemudian dievaluasi kualitas keberadaannya melalui persepsi, dan akhirnya dieksekusi menjadi sebuah tindakan nyata karena adanya energi penggerak dari motivasi.

Lebih jauh lagi, interaksi ketiga variabel ini secara simultan dalam membentuk minat mahasiswa dapat dikaji melalui paradigma *Stimulus-Organism-Response* (S-O-R) yang dikemukakan oleh Mehrabian dan Russell dalam bidang perilaku konsumen (dikutip dari Hocreiter et. al).[35] Dalam konteks partisipasi keanggotaan KOPMA SYADIK, pemberian informasi objektif mengenai koperasi (Pengetahuan) serta kualitas tata kelola institusi yang tampak (Persepsi) beroperasi sebagai stimulus eksternal (*Stimulus*). Rangsangan eksternal ini kemudian diproses secara kognitif dan afektif oleh mahasiswa sebagai subjek (*Organism*) yang memiliki konstelasi kebutuhan serta tujuan spesifik (*Motivasi*). Ketika stimulus informasi dan citra lingkungan yang ditangkap bernilai positif serta

[34] Rachmad Hidayat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Consumer Decision Making Process (Studi Kasus Rumah Makan Bebek Sinjay Madura)," *JIEMS: Journal of Industrial Engineering & Management System* 9, no. 2 (2016), diakses Oktober 6, 2026, https://journal.ubm.ac.id/index.php/jiems/article/viewFile/40/40. Hlm. 93

[35] Victoria Hochreiter, Cynthia Benedetto, dan Marc Loesch, "The Stimulus-Organism-Response (S-O-R) Paradigm as a Guiding Principle in Environmental Psychology : Comparison of its Usage in Consumer Behavior and Organizational Culture and Leadership Theory," *Journal of Entrepreneurship and Business Development* 3, no. 1 (2023). Hlm. 8

beresonansi kuat dengan profil motivasi internal mahasiswa, perpaduan tersebut akan melahirkan respons (*Response*) perilaku yang definitif, yakni tingginya minat untuk mendaftar sebagai anggota. Dinamika ini menegaskan bahwa ketertarikan mahasiswa bukanlah reaksi yang terjadi di ruang hampa, melainkan hasil dari kalkulasi psikologis kompleks yang mengintegrasikan apa yang mereka ketahui, apa yang mereka lihat, dan apa yang mereka butuhkan secara bersamaan.

Dalam sudut pandang peneliti, ketiga variabel ini bekerja layaknya sebuah mesin psikologis yang saling terikat satu sama lain. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang filosofi koperasi, ditambah dengan persepsi yang meyakinkan bahwa KOPMA SYADIK dikelola secara profesional, serta didorong oleh motivasi internal untuk mendapatkan pengalaman berorganisasi dan laba ekonomi (SHU), akan menghasilkan tingkat minat yang sangat presisi dan tinggi. Ketiadaan salah satu variabel dalam uji simultan ini akan melemahkan konstruksi minat; misalnya, tanpa pengetahuan awal, persepsi yang baik mungkin salah sasaran, dan tanpa motivasi, persepsi yang baik hanya berujung pada kekaguman pasif tanpa partisipasi aktif.

Sebagai kesimpulan menyeluruh, temuan secara simultan ini mengharuskan manajemen KOPMA IAIN SYADIK untuk merancang strategi rekrutmen dan retensi yang holistik (*Integrated Marketing Communication*). Pihak KOPMA tidak bisa lagi hanya melakukan sosialisasi teoretis (ranah pengetahuan), melainkan harus secara bersamaan

menawarkan *benefit* dan *reward* yang jelas, sembari mengemas keseluruhan penawaran tersebut dalam kampanye visual dan tata kelola yang profesional. Dengan terpenuhinya ketiga aspek ini akan menciptakan daya tarik institusi yang kuat, menjadikan KOPMA SYADIK sebagai episentrum pemberdayaan ekonomi mahasiswa yang paling diminati di kampus.

Kemudian, berdasarkan tabel IV.13 di atas juga menunjukkan nilai *adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,764 atau 76,4%. Dari nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa 76,4% minat mahasiswa IAIN SAS BABEL Menjadi Anggota KOPMA SYADIK dipengaruhi oleh Pengetahuan tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi, sementara 23,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Di antara ketiga variabel yang diteliti, variabel persepsi adalah variabel yang paling mempengaruhi minat Mahasiswa IAIN SAS BABEL untuk menjadi anggota KOPMA SYADIK, karena dengan persepsi mahasiswa yang baik tentang KOPMA SYADIK, maka minatnya akan semakin tinggi. Berlaku sebaliknya, jika persepsi mahasiswa tentang KOPMA SYADIK buruk, maka semakin rendah minatnya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis serta pembahasan hasil penelitian, oleh penulis untuk menentukan apakah pengetahuan tentang koperasi, motivasi, dan persepsi mahasiswa IAIN SAS BABEL terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK, penulis sampai pada kesimpulan berikut:

1. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,865 dan t-tabel sebesar 1,66191 (≈1,662). Dengan demikian hasil yang didapat adalah t-hitung (0,865) < t-tabel (1,662). Dari nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mahasiswa IAIN SAS BABEL tentang koperasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK. Dapat disimpulkan, tidak terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan mahasiswa IAIN SAS BABEL tentang koperasi terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK, artinya pengetahuan tentang koperasi tidak dapat mempengaruhi mahasiswa IAIN SAS BABEL dalam meningkatkan minat mereka menjadi anggota KOPMA SYADIK.
2. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,179 dan t-tabel sebesar 1,66191 (≈1,662). Dengan demikian hasil yang didapat adalah t-hitung (2,179) < t-tabel (1,662). Dari nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel motivasi mahasiswa IAIN SAS BABEL berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK. Dapat disimpulkan, terdapat pengaruh antara variabel motivasi mahasiswa IAIN SAS BABEL terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK, artinya

motivasi dapat mempengaruhi mahasiswa IAIN SAS BABEL dalam meningkatkan minat mereka menjadi anggota KOPMA SYADIK.

3. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,680 dan t-tabel sebesar 1,66191 (≈1,662). Dengan demikian hasil yang didapat adalah t-hitung (6,680) < t-tabel (1,662). Dari nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa IAIN SAS BABEL berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK. Dapat disimpulkan, terdapat pengaruh antara variabel pesepsi mahasiswa IAIN SAS BABEL terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK, artinya persepsi baik tentang KOPMA SYADIK dapat mempengaruhi mahasiswa IAIN SAS BABEL dalam meningkatkan minat mereka menjadi anggota KOPMA SYADIK.
4. Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel di atas menunjukkan bahwa, nilai F_{hitung} adalah sebesar 102,575 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang artinya variabel pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi mahasiswa IAIN SAS BABEL secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi anggota KOPMA SYADIK. Selanjutnya berdasarkan menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,764 atau 76,4%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa 76,4% minat menjadi anggota KOPMA SYADIK dipengaruhi oleh pengetahuan tentang koperasi, motivasi dan persepsi mereka.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa IAIN SAS BABEL

   Bagi mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (IAIN SAS BABEL) angkatan 2023–2025, diharapkan mampu mempertahankan tingkat persepsi dan motivasi yang telah dimiliki dalam menentukan minat mereka untuk menjadi anggota KOPMA SYADIK. Selain itu, mahasiswa perlu terus meningkatkan pemahamannya tentang saat telah menjadi anggota agar saat menjalankan aktivitas usaha KOPMA agar mahasiswa semakin paham dengan hak dan kewajibannya sehingga semakin meningkat kesadarannya bahwa KOPMA SYADIK adalah organisasi yang sesuai dengan pribadi masing-masing.

2. Bagi KOPMA SYADIK

   Bagi pengurus KOPMA SYADIK yang akan menjadi tonggak berjalannya organisasi ini, perlunya menerapkan strategi yang mampu menarik minat mahasiswa IAIN SAS BABEL untuk bergabung menjadi anggota. Selain itu, pembinaan anggota seperti pendalaman pengetahuan tentang koperasi sangat penting untuk menumbuhkan jiwa koperasi pada setiap anggota.

3. Bagi Akademisi

   Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif berupa pembuktian teori yang ada demi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian ekonomi koperasi. Temuan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memperkaya literatur

mengenai perilaku mahasiswa terhadap minat mereka menjadi anggota KOPMA. sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan teori dan praktik perkoperasian di masa mendatang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan ketika mengambil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dapat menyempurnakan dengan teori yang digunakan, menambah variabel atau mengganti dan jumlah responden agar penelitian selanjutnya lebih berkembang. Selain itu, diharapkan juga menerapkan lokasi penelitian pada koperasi lainnya yang berada di luar kampus IAIN SAS BABEL tidak hanya kepada KOPMA SYADIK agar penelitian tersebut dapat lebih luas sehingga menemukan hal baru.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku & *E-Book*

Abadi, Muhammad Taufiq. *Pengantar Ekonomi Koperasi*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2021.

Aditya, Addin, Yekti Asmoro Kanthi, dan Siti Aminah. *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Penerbit Andi, 2022. https://books.google.co.id/books?id=m7d4EAAAQBAJ.

Andrianto, dan M. Anang Firmansyah. "Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)." *CV. Penerbit Qiara Media* (2019): 536.

Anoraga, Pandji. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Aryanti, Ririn Dwi, Riky Soleman, dan Aulia Lestari. *Metodologi Penelitian Bisnis Mulai Dari Apa Itu Penelitian Sampai pada Menulis Laporan Penelitian*. Diedit oleh Nia Duniawati. Indramayu: Penerbit Adab, 2024. Diakses September 2, 2026. https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian_Bisnis_Mulai_Dari.html?id=KjT2EAAAQBAJ&redir_esc=y

Baswir, Revrisond. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE, 2010.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana, 2005.

Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, n.d.

Desi K. Yusuf. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Panduan Praktis Penulisan Artikel Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2024.

Dewi, Novia Sandra, Muhfizar, Saryanto, Andria Ningsih, Mohammad Rudiyanto, Fitri Nasution, Nurhikmah, et al. *Pengantar Manajemen (Teori & Konsep)*. Diedit oleh Hartini. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Feriyanto, Andri, dan Endang Shyta Triana. *Pengantar Manajemen (3 in 1) Untuk Mahasiswa dan Umum*. Diedit oleh Warwanto S. Noe. Yogyakarta: MEDIA TERA, 2021.

Hendar, dan Kusnadi. *Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi)*. 2 ed. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2005. https://books.google.co.id/books/about/Ekonomi_Koperasi_Untuk_Perguruan_Tinggi.html?id=q6sNtwAACAAJ&redir.

Hendayana, Rachmat. *Persepsi dan Adopsi Teknologi: Landasan Teoritis dan*

Pengukuran. Jakarta: IAARD Press, 2016. Diakses Februari 2, 2026. https://pdfcoffee.com/pengantar-manajemen-teori-dan-konsep-pdf-free.html.

Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Kencana, 2018.

Itang. *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta: Relevansinya dengan Etika Ekonomi Islam*. Diedit oleh M. Nur Arifin. *Laksita Indonesia*. Jakarta: Laksita, 2016.

Jafar, Wahyu Abdul. *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*. Diedit oleh Lim Fatimah. Bengkulu: Penerbit Vanda, 2019.

Kandi, Reskiani Mas Bakar, Marsha Ayu Rizkika, Fitriana & Netrawati, Chelsi Ariati, Natalia Sulistyo Veerman, Tri Windi Oktaria, et al. *Pengantar Psikologi Umum*. Diedit oleh Aas Masruroh. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.

Kusumastuti, Dora, dan Siti Mardikasari. *Peran Koperasi dalam Memajukan Perekonomian di Indonesia*. Diedit oleh Haryo Kusumo Aji. Surakarta: Unisri Press, 2022. Diakses Desember 30, 2024. https://books.google.co.id/books?id=uLKtEAAAQBAJ.

Lasiyono, Untung, dan Edy Sulistiyawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumedang: MEGA PRESS NUSANTARA, 2024. Diakses September 5, 2025. https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif.html?id=Udj-EAAAQBAJ&redir_esc=y.

Lukman, Ling. *Menyingkap Misteri Pasar Keuangan dan Keberhasilan Bisnis*. Sleman: Penerbit Deepublish Digital, 2023.

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Abdaul Qur'ani Habib. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Diakses Agustus 24, 2026. https://fliphtml5.com/hizfh/ulwv/Metode_Penelitian_Kuantitatif%3A_Panduan_Praktis_SPSS./.

Moonti, Usman. *Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi*. Diedit oleh Yowan Tamu. Yogyakarta: Interpena Yogyakarta, 2016.

Muhamad. *Metodologi penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Rajawali Press, 2008.

Mulyati, Ely, M. Rosihan Arsyad, Suryaningsih, Leni Gustina, Pilifus Junianto, Kiki Helencia, Linda Prasetyaning Widayanti, Hwihanus, Nurrakhman Arsyad, dan Sri Hidayati L. *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi*. Diedit oleh Nanda Harry Mardika. Padang: CV. Gita Lentera, 2024. Diakses September 2, 2026. https://books.google.co.id/books?id=Ne44EQAAQBAJ&hl=id&source=gbs_

navlinks_s.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.

P, Helena Louise. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik*. Magetan: CV. AE Media Grafika, 2022. Diakses Agustus 30, 2025. https://books.google.co.id/books?id=Qkj9EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.

Panjawa, Jihad Lukis, dan Retno Sugiharti. *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi*. Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2021. https://books.google.co.id/books?id=iRdbEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.

Praponco, Endro. *Ekonomi Koperasi*. Diedit oleh Enny Noviyanti. Jakarta Timur: Yayasan Cipta Widya Karya, 2021.

Ropke, Jochen. *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*. Diedit oleh Sri Djatnika S. dan Ariffin. Pertama. Jakarta: Salemba Empat, 2003.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Saleh, Abdul Rahman. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2005. Diakses Februari 12, 2026. https://books.google.co.id/books/about/Psikologi.html?id=TqmBAQAACAAJ&redir_esc=y.

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Pertama. Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2013.

Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Subandi. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: KENCANA, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2009.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013. Diakses September 2, 2026. https://dn721804.ca.archive.org/0/items/buku-metode-penelitian-sugiyono/buku-metode-penelitian-sugiyono.pdf.

Sumantri, Bambang Agus, dan Erwin Putera Permana. *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Perkembangan, Teori dan Praktek*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. IV. Yogyakarta, 2004.

Wawan, A., dan Dewi M. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2014.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Pertama. Jakarta Timur: Kencana, 2014.

Yuvanda, Sesraria, dan M. Rachmad. *Ekonomi operasi*. Diedit oleh M. Syurya Hidayat. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, 2021.

Zainal, Veithzal Rivai, Amirsyah Tambunan, Agus Arifin, Ahmad Irvani, Ahmad Wira, dan Nurwahidin. *Fiqh Muamalah Kontemporer Kelembagaan Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2024.

B. Jurnal & *E-Journal*

Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Processes*, no. 50 (1991).

Ari, Melania Yuliana, Rolland E. Fanggidae, Yosefina K. I. D. D. Dhae, dan Apriana H. J. Fanggidae. "Pengaruh Perilaku Konsumen dan Persepsi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Bekas di Pasar Inpres Naikoten 1 Kota Kupang (Studi Pada Mahasiswa/i Universitas Nusa Cendana)." *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* (2021). Diakses Oktober 6, 2026. https://share.google/YgYbyPVjCzURcK3mc.

Dahrani, dan Sohiron. "Penerapan Teori Harapan Victor Vroom dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan." *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 4, no. 2 (2024). Diakses Oktober 6, 2026. https://share.google/8V4NCWmScUtXxFYtR.

Fazaria, Hendra Cipta, dan Mahfudz Reza Fahlevi. "Pengaruh Pengetahuan dan Brand Image Bank Syariah terhadap Minat Menabung Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Bangka." *JYRS : Journal of Youth Reseearch and Studies* 4, no. 1 (2023). Diakses Agustus 17, 2026. https://rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id/JS/article/view/3645.

Hestiningtyas, Widya, Reza Andika Nurdiansyah, dan Yon Rizal. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa." *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 3, no. 1 (2022). Diakses Agustus 17, 2026. https://e-journal.metrouniv.ac.id/social-pedagogy/article/view/4988/2738.

Hidayah, Khoridatul, Lilik Sri Hariani, dan Riril Mardiana Firdaus. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Kualitas Layanan, dan Motivasi Berkoperasi, Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* 2, no. 2

(2017). Diakses Oktober 26, 2024. https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/3828.

Hidayat, Rachmad. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Consumer Decision Making Process (Studi Kasus Rumah Makan Bebek Sinjay Madura)." *JIEMS: Journal of Industrial Engineering & Management System* 9, no. 2 (2016). Diakses Oktober 6, 2026. https://journal.ubm.ac.id/index.php/jiems/article/viewFile/40/40.

Hochreiter, Victoria, Cynthia Benedetto, dan Marc Loesch. "The Stimulus-Organism-Response (S-O-R) Paradigm as a Guiding Principle in Environmental Psychology : Comparison of its Usage in Consumer Behavior and Organizational Culture and Leadership Theory." *Journal of Entrepreneurship and Business Development* 3, no. 1 (2023).

Jaya, Yohana, Rusno, dan Auliana Farrabanie Al Arsy. "Pengaruh Pengetahuan Koperasi, Motivasi Berkoperasi Dan Pelayanan Koperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2 (2019). https://core.ac.uk/download/pdf/270289681.pdf.

Khodijah, Siti. "Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyaraat Menabung di Bank Syariah." IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2024.

Nazria, Anindya Yuli Astuti. "Pengaruh Citra Koperasi, Pelayanan, dan Motivasi Anggota Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwija Tonjong Kabupaten Brebes." *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2018. Diakses Agustus 17, 2026. https://eprints.uny.ac.id/59654/.

Nurjanah, Siti, dan Muhammad Anasrulloh. "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Amanah." *Jurnal Economina* 2, no. 7 (2023). Diakses Agustus 17, 2026. https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/670.

Ridho, Muhammad. "Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI." *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2020). Diakses Oktober 6, 2026. https://share.google/QziG6nV6ob2GsWM5S.

Teli, Nova. "Pengaruh Lokasi dan Persepsi Terhadp Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Dalil Kecamatan Bakam)." *Skripsi*. IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2025.

Umami, Nailariza, dan Thesia Maradani. "Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi Dan Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma 'Amanah.'" *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*. Last modified 2020. Diakses Agustus 17, 2026. https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jpek/article/view/2222.

Wijayanti, Eki. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi Berkoperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) (Studi Kasus Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Falah).” *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020. http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=9415/1/EKI WIJAYANTI.

Yanti, Ria Rahma. “Pengaruh Persepsi tentang Koperasi, Pendidikan dan Latihan Dasar serta Motivasi Berkoperasi terhadap Minat Berkoperasi Mahasiswa.” *NIAGAWAN* 9, no. 3 (2020). Diakses Februari 2, 2026. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/download/19984/14392.

Zulfanedhi, Defi Sellia. “Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi tentang Koperasi terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA UNY.” *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2016. https://eprints.uny.ac.id/38963/.

C. Publikasi, Laporan dan Lain-Lain.

Ajzen, Icek. “The Theory of Planned Behavior.” *Organizational Behavior and Human Processes,* no. 50 (1991).

Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2016.

Bandura, Albert. “Social Learning Theory.” New York City: General Learning Press, 1971. Last modified 1971. Diakses Oktober 6, 2026. https://www.asecib.ase.ro/mps/Bandura_SocialLearningTheory.pdf.

Koperasi Mahasiswa SYADIK. *Laporan Rapat Anggota Tahunan*. Bangka, 2024.

Nugraha, Prayudi. “Data Mahasiswa IAIN SAS BABEL,” 2025.

Peraturan Pemerintah RI. “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.” Jakarta, 1945. Diakses Januari 8, 2025. https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45ASLI.pdf.

Presiden Republik Indonesia. “Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.” Jakarta, 1992.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
Jalan Raya Petaling KM 13 Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep.Bagka Belitung 33173
E-mail: humas@iainsasbabel.ac.id, Gmail: humasiainsasbabel@gmail.com
Website:www.iainsasbabel.ac.id Telp. (0717) 9108206

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 25/In.40/WR1/PP.00.9/10/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Dr. H Iskandar., S.H., S.AG., M.HUM
NIP	: 197305252006041003
Pangkat/Golongan	: IV/c
Jabatan	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Muhammad Taufiq
NIM	: 2231017
Semester	: IX (Sembilan)
Prodi	: Perbankan Syariah
Judul Penelitian	: Pengaruh Pengetahuan tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)
Tempat Penelitian	: IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Demikian surat izin pengambilan data ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangka, 6 Oktober 2026
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dr. H. Iskandar, S.H.,S.Ag.,M.Hum

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 2. SK Pembimbing Skripsi

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
NOMOR 732 TAHUN 2026
TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG,

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran proses bimbingan skripsi mahasiswa hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang baik, maka dipandang perlu menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Pertama dan Dosen Pembimbing Skripsi Kedua;
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dalam Lampiran Keputusan ini dianggap cakap serta memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam keputusan ini;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam;

Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan

Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 53);
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1748) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 864);
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 54);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
11. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun Anggaran 2026 Nomor SP DIPA-025.04.2.663928/2026 tanggal 01 Desember 2025;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM.

KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tersebut dalam Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Pertama dan Dosen Pembimbing Skripsi Kedua atas.

a. Nama Mahasiswa : Terlampir
b. NIM : Terlampir
c. Judul Skripsi : Terlampir
d. Pembimbing I : Terlampir
e. Pembimbing II : Terlampir

KEDUA : Kepada Dosen Pembimbing Skripsi tersebut untuk melaksanakan tugas membimbing proses penulisan skripsi mahasiswa baik yang berkenaan dengan metodologi, sistematika, dan isi hingga menjadi karya tulis ilmiah yang baik.

KETIGA : Sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini, segala honorarium akan dibebankan pada DIPA Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun Anggaran 2026 Nomor: SP DIPA-025.04.2.663928/2026 Tanggal 01 Desember 2025 dengan MAK 521213, dengan rincian sebagai berikut:

a.	Dosen Pembimbing I	:	Rp. 250.000,-/Mahasiswa
b.	Dosen Pembimbing II	:	Rp. 225.000,-/Mahasiswa

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan hingga selesainya tugas tersebut maksimal 6 Bulan.

Ditetapkan di Bangka
Pada tanggal 3 Juni 2026

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG,

JANAWI'

Tembusan:
1. Kepala Biro Administrasi Umum Akademik & Kemahasiswaan;
2. Kepala KPPN Pangkalpinang;
3. Dekan/Direktur Pasca Sarjana/Ketua Lembaga/Kepala Unit;
4. Kepala Bagian Umum dan Layanan Akademik;
5. Kepala Satuan Pengawas Internal;
6. Bendahara Pengeluaran.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
NOMOR 732 TAHUN 2026
TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

NO.	NAMA / NIM	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	JUDUL SKRIPSI
PERBANKAN SYARIAH				
1	Muhammad Taufiq Nim. 2231017	Dr. Ahmad Irvani, M. Ag	Reka Meilani, M. M	Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)
2	Muhammad Fadhil Alnuari Nim. 2231084	Dr. Rahmat Ilyas, M.S.I	Kiki Lestari, M.M	Pengaruh Citra Perusahaan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Nasabah Pada Pembiayaan Umroh Berbasis Syariah Di Federal Internasional Finance (FIF) Cabang Pangkal Pinang
3	Aksal Ermawan Nim. 2231080	Dr. Hendra Cipta, M.S.I	Aswin, M.E.I	Analisis Penerapan Prinsip 5c (Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition Of Economy) Terhadap Keputusan Pemeberian Pembiayaan Pada Bprs Bangka Belitung Cabang Toboali
4	Febhia Zenia Asis Nim. 2231086	Dr. Ahmad Irvani, S.E, M.Ag.	Riyani Fitri Lubis, M.E.	Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Masyarakat Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Keretak)
5	Reni Afsari Nim. 2231067	Dr. Ahmad Irvani, M.Ag.	Rudi Hartono, M.S.I.	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi(PDB), Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap ROA Pada BPRS Di Indonesia Periode 2022-2025
6	Muhammad Fathir Arrabi Nim. 2231063	Diah Novianti, M.E	Aswin, M.E.I	Pengaruh ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah Yang Terdaftat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2025
7	Desy Veronica Nim. 2231090	Dr. Hendra Cipta, M.S.I	muhammad Nurdin, M.S.I	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Pangkalpinang
8	Muhardiah Nim. 2231072	Diah Novianti M.E	Aswin M.E.I	Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan

				Kota Pangkalpinang)
12	Thasya Alfia Nim. 2132029	Rahmat Ilyas, M.S.I	Muhamma Nurdin, M.S.I	Analisis Hukum Islam Terhadap Tradisi Taber Laut (Di Desa Batu Beriga Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah)
13	Muhammad Hafiz Nim. 2132012	H. Winarno,MHI.,C.Med .	Mursyidul Wildan	Analisis Judi Online Terhadap Faktor Penyebab Perceraian (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Sungailiat Kelas .
14	Nabela Pratiga Nim. 2232025	H. Winarno, M.H.I., C. Med.	Mursyidul Wildan, M.H.	Analisis Perbandingan Tingkat Keberhasilan Mediasi Oleh Mediator Hakim Dan Non Hakim (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Mentok Kelas Ii Tahun 2024 Sampai 2025)
15	Muhammad Nabiil Nim. 2232051	Harizan, M. S. I	Misbahul Munir, M. Hum.	Implementasi Bimbingan Pranikah Di Kua Puding Besar Dalam Upaya Pencegahan Perceraian
16	Samsul Muarif Nim. 2032015	Harizan, S. H. I, M. S. I	Imam Alfikri Pratama, M. Pd.	Dampak Pernikahan Dini Pada Ketahanan Keluarga Di Kecamatan Pulau Besar Kabupaten Bangka Selatan (Studi Kasus Desa Sumber Jaya Permai)
17	Isniarti Kusuma Nim. 2232021	Harizan, S.Hi., M.Hi	Reno Ismanto, Lc., Mirkh	Tinjauan Maqashid Al-Syariah Terhadap Pemenuhan Nafkah Dalam Jamaah Tabligh (Studi Kasus: Kelurahan Pintu Air)
AKUNTANSI SYARIAH				
1	Gita Puspita Rahayu Nim. 2233013	Rizki, M.Ak.	Ratna Kusuma Dewi, M.A	Pengaruh Etika Pemasaran Islam, Kemudahan Penggunaan, dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Beli Konsumen Pada Aplikasi Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)
2	Romnah Nim. 1933043	Bpk. Agus Triyono, S.E., MBA.	Ibu Atika M.Ak	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Sas Babel)

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG,

SANAWI

Lampiran 3. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)

Yth.

Mahasiswa/i IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi pada program Strata (S1) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, saya :

Nama : Muhammad Taufiq

NIM : 2231017

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Mahasiswa yang sedang melalukan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)". Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya mohon saudara/i sebagai responden kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini.

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Baca dan pahami pernyataan di bawah ini, kemudian jawablah sesuai dengan pendapat Anda;
2. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda centang (√);
3. Ada lima kriteria jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, antara lain:

Kode	Skor	Keterangan
SS	5	Sangat Setuju

S	4	Setuju
N	3	Netral
TS	2	Tidak Setuju
STS	1	Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Lengkapilah identitas diri Anda pada formulir identitas yang tertera di bawah ini :

1.	Nama Lengkap :		
2.	No. Hp/Wa :		
3.	Umur :	☐ 18-21 tahun ☐ 22-25 tahun	
4.	Jenis Kelamin :	☐ Laki-Laki	☐ Perempuan
5.	NIM :		
6.	Program Studi :		
7.	Angkatan :	☐ 2023 ☐ 2024 ☐ 2025	
8.	Apakah Anda sebagai mahasiswa tahu ada organisasi KOPMA SYADIK di IAIN SAS BABEL ?	☐ Ya ☐ Tidak	
9.	Dari mana Anda mengetahui keberadaan dari organisasi KOPMA SYADIK?	☐ Aktivitas Usahanya ☐ Teman sebaya yang berorganisasi di KOPMA ☐ Mencari Tahu Sendiri	
10.	Seberapa Jauh informasi yang Anda ketahui tentang KOPMA SYADIK?	☐ Sangat Tahu ☐ Lumayan Tahu ☐ Cukup Tahu ☐ Kurang Tahu ☐ Sangat Tidak Tahu	

11.	Seberapa sering Anda melihat aktivitas dari KOPMA SYADIK (Seperti Kegiatan/Usaha) ?	☐ Sering ☐ Sangat Sering ☐ Jarang ☐ Sangat Jarang

C. Butir Pernyataan

Berikanlah penilaian mahasiswa/mahasiswi IAIN SAS BABEL atas semua pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat Anda di bawah ini :

Kode	Skor	Keterangan
SS	5	Sangat Setuju
S	4	Setuju
N	3	Netral
TS	2	Tidak Setuju
STS	1	Sangat Tidak Setuju

D. Variabel X (Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi)

1. Variabel Pengetahuan Tentang Koperasi (X1)

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian responden				
			SS	S	N	TS	STS
Dimensi 1: Pengetahuan Dasar Koperasi (Konseptual)							
1.	Saya dapat menjelaskan dengan baik konsep dan definisi dari koperasi.						
2.	Saya mengetahui apa saja yang menjadi landasan utama sebuah koperasi.						
3.	Saya mengerti asas-asas yang berlaku dan dijalankan di dalam koperasi.						
4.	Saya memahami prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman kegiatan koperasi.						
5.	Saya paham mengenai karakteristik yang membedakan organisasi koperasi dengan organisasi lain.						
Dimensi 2 : Pengetahuan Keanggotaan dan Organisasi (Operasional)							

6.	Saya memahami apa saja hak dan kewajiban saya sebagai anggota koperasi.					
7.	Saya mengetahui fungsi dari setiap perangkat organisasi yang ada di dalam koperasi.					
8.	Saya memahami dengan jelas bagaimana struktur permodalan dibentuk dalam sebuah koperasi.					
Dimensi 3 : Pengetahuan Manfaat Koperasi (Insentif dan Fungsional)						
9.	Saya mengerti bahwa tujuan koperasi adalah untuk mensejahterahkan anggota.					
10.	Saya tidak mengerti peran koperasi sebagai sokoguru perekonomian.					
11.	Saya paham mengenai sistem pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi kepada anggotanya.					
12.	Saya memahami manfaat ekonomi langsung yang bisa didapatkan dari koperasi.					
13.	Saya kurang memahami fungsi KOPMA sebagai wadah untuk kaderisasi dan pengembangan wirausaha mahasiswa.					

2. Variabel Motivasi (X2)

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian responden				
			SS	S	N	TS	STS
Dimensi 1: Motif							
1.	Saya bergabung dengan koperasi bukan karena ingin melakukan pengembangan diri.						
2.	Saya merasa koperasi memberikan kesempatan bagi saya untuk meraih prestasi.						
3.	Keikutsertaan dalam koperasi membantu saya untuk melatih kemandirian.						
4.	Saya kurang termotivasi untuk membangun hubungan yang baik dengan rekan sejawat melalui koperasi.						
Dimensi 2 : Harapan							
5.	Saya siap memenuhi tuntutan formal dari aktivitas-aktivitas terperinci yang seharusnya dilakukan di koperasi.						

6.	Saya berusaha beradaptasi dengan tuntutan informal yang diharapkan oleh kelompok yang saya temui.					
7.	Saya memiliki keyakinan dan pengharapan yang tinggi untuk meraih kesuksesan melalui koperasi.					
8.	Saya berharap mendapatkan kemajuan berkarir serta pengakuan dari orang lain melalui koperasi.					
Dimensi 3 : Insentif						
9.	Keinginan saya bergabung adalah untuk mendapatkan imbalan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang layak.					
10.	Saya enggan memberikan usaha yang positif dalam mendukung kegiatan-kegiatan koperasi					

3. Variabel Persepsi (X3)

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian responden				
			SS	S	N	TS	STS
Dimensi 1: Pengertian atau Pemahaman							
1.	Saya secara aktif mencari tahu tentang koperasi melalui buku atau pengalaman di jenjang pendidikan sebelumnya.						
2.	Saya paham akan dunia perkoperasian serta peran strategis koperasi.						
3.	Saya belum mampu membedakan dengan jelas antara koperasi dengan organisasi atau badan usaha lain.						
Dimensi 2 : Penilaian atau Evaluasi							
4.	Saya dapat membandingkan perasaan suka atau tidak suka saya setelah memahami lebih dalam tentang perkoperasian.						
5.	Saya mampu memilih keputusan yang terbaik sesuai dengan keinginan individu saya terkait koperasi.						
6.	Saya telah memutuskan secara sadar untuk ikut serta berkoperasi.						
7.	Saya merasa tidak mendapatkan manfaat apa pun setelah berkoperasi.						
8.	Saya berusaha memengaruhi orang-orang di sekitar saya agar bersedia untuk ikut berkoperasi.						

E. Variabel Y (Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK)

4. Variabel Minat Menjadi Anggota (Y)

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian responden				
			SS	S	N	TS	STS
Dimensi 1: Dorongan dari Dalam Individu/ Diri Sendiri							
1.		Saya memiliki perasaan tertarik dari diri pribadi untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang KOPMA.					
2.		Keputusan untuk menjadi anggota KOPMA murni berasal dari dorongan diri saya pribadi.					
3.		Saya bersedia mendaftar dan berkomitmen mematuhi segala aturan administratif di KOPMA.					
Dimensi 2 : Motif Sosial							
4.		Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan sosial yang diadakan oleh koperasi.					
5,		Saya tertarik untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan koperasi					
6.		Saya berminat untuk saling mengenal dengan sesama anggota koperasi lainnya.					
Dimensi 3 : Faktor Emosional							
7.		Saya memiliki perasaan senang ketika menjadi bagian dari anggota KOPMA.					
8.		Saya memberikan perhatian penuh pada perkembangan dan kegiatan KOPMA.					
9.		Saya memiliki keinginan yang kuat untuk terus aktif berkoperasi.					
10.		Saya kurang bisa berkonsentrasi pada kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh koperasi.					

Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Responden

- **Informasi Responden**

Umur	Jenis Kelamin	N I M	Fakultas	Angkatan	Apakah Anda sebagai Mahasiswa tahu ada organisasi KOPMA SYADIK di IAIN SAS BABEL?	Dari mana Anda Mengetahui Keberadaan dari organisasi KOPMA SYADIK?	Seberapa jauh Informasi yang Anda ketahui tentang KOPMA SYADIK?	Seberapa sering Anda melihat aktivitas dari organisasi KOPMA SYADIK?
21	Perempuan	2311060	Tarbiyah	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	4	Kadang-Kadang
22	Perempuan	2313010	Tarbiyah	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	5	Sangat Sering
20	Perempuan	2333002	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	4	Sangat Sering
18	Perempuan	2513027	Tarbiyah	2025	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	1	Sering
20	Perempuan	2511060	Tarbiyah	2025	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	3	Kadang-Kadang
22	Perempuan	2311161	Tarbiyah	2023	Ya	Mencari Tahu Sendiri	4	Sering
22	Perempuan	2331028	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	3	Kadang-Kadang
18	Laki-Laki	2531025	Syariah dan Ekonomi Islam	2025	Tidak	Dari Aktivitas Usahanya	1	Sangat Jarang
21	Perempuan	2331017	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Jarang
21	Perempuan	2331001	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	4	Sering

22	Perempuan	2331053	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	3	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2431020	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Kadang-Kadang
19	Perempuan	2535008	Syariah dan Ekonomi Islam	2025	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	1	Kadang-Kadang
21	Perempuan	2331005	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Sering
21	Perempuan	2531010	Syariah dan Ekonomi Islam	2025	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	4	Sering
21	Perempuan	2331052	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	4	Jarang
20	Perempuan	2431028	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Jarang
19	Laki-Laki	2531013	Syariah dan Ekonomi Islam	2025	Tidak	Mencari Tahu Sendiri	2	Sangat Jarang
19	Perempuan	2531016	Syariah dan Ekonomi Islam	2025	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Jarang
19	Laki-Laki	2522007	Dakwah dan Komunikasi Islam	2025	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	1	Kadang-Kadang
19	Laki-Laki	2511131	Tarbiyah	2025	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	1	Kadang-Kadang
21	Laki-Laki	2311044	Tarbiyah	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Sering

20	Perempuan	2332013	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	1	Jarang
21	Perempuan	2333005	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	4	Kadang-Kadang
21	Laki-Laki	2334001	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Kadang-Kadang
21	Perempuan	2333006	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	5	Sering
19	Laki-Laki	2511052	Tarbiyah	2025	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Sangat Sering
19	Perempuan	2511134	Tarbiyah	2025	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	5	Sangat Sering
21	Laki-Laki	2331060	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	4	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2311009	Tarbiyah	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	5	Sering
20	Perempuan	2311017	Tarbiyah	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	4	Sangat Sering
19	Perempuan	2432008	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2431001	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	3	Kadang-Kadang
21	Perempuan	2313004	Tarbiyah	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	2	Kadang-Kadang

20	Perempuan	2435005	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Sering
20	Laki-Laki	2432002	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Mencari Tahu Sendiri	2	Kadang-Kadang
21	Laki-Laki	2432011	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Kadang-Kadang
23	Laki-Laki	2333028	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2314024	Tarbiyah	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2411162	Tarbiyah	2024	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	2	Kadang-Kadang
19	Perempuan	2522005	Dakwah dan Komunikasi Islam	2025	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	1	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2432013	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Tidak	Dari Aktivitas Usahanya	2	Kadang-Kadang
21	Perempuan	2331064	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Kadang-Kadang
21	Laki-Laki	2311142	Tarbiyah	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	4	Sering
20	Laki-Laki	2311157	Tarbiyah	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Jarang

21	Perempuan	2311007	Tarbiyah	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	2	Jarang
20	Perempuan	2332014	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2411092	Tarbiyah	2024	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	2	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2411138	Tarbiyah	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	3	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2415010	Tarbiyah	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	3	Kadang-Kadang
19	Laki-Laki	2511144	Tarbiyah	2025	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	1	Sangat Jarang
19	Laki-Laki	2511003	Tarbiyah	2025	Ya	Mencari Tahu Sendiri	3	Kadang-Kadang
18	Perempuan	2511054	Tarbiyah	2025	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	1	Kadang-Kadang
21	Laki-Laki	2411185	Tarbiyah	2024	Tidak	Mencari Tahu Sendiri	3	Kadang-Kadang
21	Perempuan	2311088	Tarbiyah	2023	Ya	Mencari Tahu Sendiri	4	Sangat Sering
23	Perempuan	2315041	Tarbiyah	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Kadang-Kadang
22	Perempuan	2311220	Tarbiyah	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	2	Sering
19	Perempuan	2511025	Tarbiyah	2025	Tidak	Mencari Tahu Sendiri	3	Kadang-Kadang

19	Perempuan	2524031	Dakwah dan Komunikasi Islam	2025	Ya	Mencari Tahu Sendiri	1	Sangat Jarang
21	Perempuan	2333003	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Mencari Tahu Sendiri	4	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2412010	Tarbiyah	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	1	Kadang-Kadang
19	Perempuan	2532016	Syariah dan Ekonomi Islam	2025	Ya	Mencari Tahu Sendiri	2	Kadang-Kadang
19	Laki-Laki	2432025	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2432017	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	4	Sering
21	Perempuan	2313032	Tarbiyah	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	4	Sering
20	Perempuan	2533026	Syariah dan Ekonomi Islam	2025	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Jarang
20	Perempuan	2331008	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Kadang-Kadang
19	Perempuan	2533009	Syariah dan Ekonomi Islam	2025	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	3	Kadang-Kadang
23	Laki-Laki	2523010	Dakwah dan Komunikasi Islam	2025	Tidak	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	5	Jarang
20	Perempuan	2424005	Dakwah dan Komunikasi Islam	2024	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	2	Kadang-Kadang
20	Laki-Laki	2411143	Tarbiyah	2024	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	2	Kadang-Kadang

19	Perempuan	2511086	Tarbiyah	2025	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Jarang
20	Perempuan	2531027	Syariah dan Ekonomi Islam	2025	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Sering
20	Laki-Laki	2532017	Syariah dan Ekonomi Islam	2025	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Jarang
21	Perempuan	2411144	Tarbiyah	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2411048	Tarbiyah	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	1	Jarang
19	Perempuan	2511005	Tarbiyah	2025	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Jarang
21	Perempuan	2433031	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Tidak	Mencari Tahu Sendiri	1	Sangat Jarang
20	Perempuan	2515055	Tarbiyah	2025	Ya	Mencari Tahu Sendiri	1	Sangat Jarang
20	Perempuan	2513005	Tarbiyah	2025	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	1	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2433039	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Kadang-Kadang
18	Perempuan	2513006	Tarbiyah	2025	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	1	Kadang-Kadang
19	Perempuan	2514008	Tarbiyah	2025	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	2	Sering
20	Laki-Laki	2333007	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Sering
20	Laki-Laki	2422005	Dakwah dan Komunikasi Islam	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	4	Sering
21	Perempuan	2411166	Tarbiyah	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	3	Kadang-Kadang
19	Laki-Laki	2411115	Tarbiyah	2024	Tidak	Dari Aktivitas Usahanya	1	Sangat Jarang
21	Perempuan	2315001	Tarbiyah	2023	Ya	Mencari Tahu Sendiri	3	Kadang-Kadang
23	Laki-Laki	2323005	Dakwah dan Komunikasi Islam	2023	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	5	Kadang-Kadang

21	Laki-Laki	2431024	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Mencari Tahu Sendiri	3	Sering
19	Laki-Laki	2532023	Tarbiyah	2025	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Kadang-Kadang
21	Perempuan	2331065	Syariah dan Ekonomi Islam	2023	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	3	Kadang-Kadang
20	Perempuan	2422008	Dakwah dan Komunikasi Islam	2024	Ya	Teman Kampus yang kebetulan berorganisasi di KOPMA	3	Sering
25	Laki-Laki	2513020	Tarbiyah	2025	Ya	Mencari Tahu Sendiri	1	Jarang
20	Perempuan	2433015	Syariah dan Ekonomi Islam	2024	Ya	Dari Aktivitas Usahanya	3	Kadang-Kadang

- Jawaban Setiap Variabel yang telah diolah

X1 : PENGETAHUAN TENTANG KOPERASI													X2: MOTIVASI										X3: PERSEPSI								Y: MINAT MENJADI ANGGOTA									
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	5	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	1	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	5	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	2	3	4	5	4	4	1	5	4	2	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2
3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4
3	3	4	4	5	5	4	4	5	1	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3

3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3
3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	1	3	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	5	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	5	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3
3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2
4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	5	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2
5	4	4	3	4	4	5	4	5	2	4	4	2	4	4	5	2	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2
2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
4	4	2	3	5	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4
3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	1	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	2	2	5	5	5	3	2	5	4
3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	1	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	5	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	4	2	3	1	5	3	1	3	2	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	1	3	5	1	4	1	3	1	1	4	2	3	1	1	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3
3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4

3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
4	3	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3
5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	5	1	3	4	5	1	3	4	4	4	3	3	5	4	1	3	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	5	5	1	5	5	5	1	4	5	5	4	4	1	5	5	2	4	4	4	1	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3
3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	1	1	1	4	4	2	2	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	4	4	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3
4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran 5. Tabel Deskripsi Responden

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	27	28,4	28,4	28,4
	Perempuan	68	71,6	71,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2023	35	36,8	36,8	36,8
	2024	29	30,5	30,5	67,4
	2025	31	32,6	32,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dakwah dan Komunikasi Islam	8	8,4	8,4	8,4
	Syariah dan Ekonomi Islam	43	45,3	45,3	53,7
	Tarbiyah	44	46,3	46,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Informasi_Pendahuluan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hanya Tahu Sedikit	18	18,9	18,9	18,9
	Tahu Sebagian	26	27,4	27,4	46,3
	Cukup Tahu	30	31,6	31,6	77,9
	Lumayan Tahu	15	15,8	15,8	93,7
	Sangat Tahu Banyak	6	6,3	6,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Lampiran 6. Tabel Deskripsi Subjek

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	3	3,2	3,2	4,2
	Netral	54	56,8	56,8	61,1
	Setuju	31	32,6	32,6	93,7
	Sangat Setuju	6	6,3	6,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	7	7,4	7,4	8,4
	Netral	53	55,8	55,8	64,2
	Setuju	30	31,6	31,6	95,8
	Sangat Setuju	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	14	14,7	14,7	15,8
	Netral	50	52,6	52,6	68,4
	Setuju	27	28,4	28,4	96,8
	Sangat Setuju	3	3,2	3,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	15	15,8	15,8	16,8

	Netral	50	52,6	52,6	69,5
	Setuju	22	23,2	23,2	92,6
	Sangat Setuju	7	7,4	7,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	5	5,3	5,3	7,4
	Netral	34	35,8	35,8	43,2
	Setuju	42	44,2	44,2	87,4
	Sangat Setuju	12	12,6	12,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	10	10,5	10,5	12,6
	Netral	44	46,3	46,3	58,9
	Setuju	27	28,4	28,4	87,4
	Sangat Setuju	12	12,6	12,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	10	10,5	10,5	12,6
	Netral	44	46,3	46,3	58,9
	Setuju	30	31,6	31,6	90,5
	Sangat Setuju	9	9,5	9,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	9	9,5	9,5	10,5
	Netral	51	53,7	53,7	64,2
	Setuju	31	32,6	32,6	96,8
	Sangat Setuju	3	3,2	3,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	2,1
	Netral	40	42,1	42,1	44,2
	Setuju	40	42,1	42,1	86,3
	Sangat Setuju	13	13,7	13,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	6	6,3	6,3	6,3
	Setuju	26	27,4	27,4	33,7
	Netral	54	56,8	56,8	90,5
	Tidak Setuju	8	8,4	8,4	98,9
	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju	12	12,6	12,6	15,8
	Netral	44	46,3	46,3	62,1

	Setuju	26	27,4	27,4	89,5
	Sangat Setuju	10	10,5	10,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	5	5,3	5,3	6,3
	Netral	46	48,4	48,4	54,7
	Setuju	31	32,6	32,6	87,4
	Sangat Setuju	12	12,6	12,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	7	7,4	7,4	7,4
	Setuju	27	28,4	28,4	35,8
	Netral	41	43,2	43,2	78,9
	Tidak Setuju	17	17,9	17,9	96,8
	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	4,2
	Tidak Setuju	25	26,3	26,3	30,5
	Netral	49	51,6	51,6	82,1
	Setuju	12	12,6	12,6	94,7
	Sangat Setuju	5	5,3	5,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	4	4,2	4,2	6,3
	Netral	51	53,7	53,7	60,0
	Setuju	31	32,6	32,6	92,6
	Sangat Setuju	7	7,4	7,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	3	3,2	3,2	5,3
	Netral	44	46,3	46,3	51,6
	Setuju	37	38,9	38,9	90,5
	Sangat Setuju	9	9,5	9,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Setuju	13	13,7	13,7	16,8
	Netral	43	45,3	45,3	62,1
	Tidak Setuju	29	30,5	30,5	92,6
	Sangat Tidak Setuju	7	7,4	7,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju	5	5,3	5,3	8,4
	Netral	50	52,6	52,6	61,1

	Setuju	34	35,8	35,8	96,8
	Sangat Setuju	3	3,2	3,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	4	4,2	4,2	6,3
	Netral	52	54,7	54,7	61,1
	Setuju	31	32,6	32,6	93,7
	Sangat Setuju	6	6,3	6,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	2	2,1	2,1	4,2
	Netral	51	53,7	53,7	57,9
	Setuju	29	30,5	30,5	88,4
	Sangat Setuju	11	11,6	11,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	6	6,3	6,3	8,4
	Netral	48	50,5	50,5	58,9
	Setuju	30	31,6	31,6	90,5
	Sangat Setuju	9	9,5	9,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju	14	14,7	14,7	17,9
	Netral	53	55,8	55,8	73,7
	Setuju	21	22,1	22,1	95,8
	Sangat Setuju	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	4,2	4,2	4,2
	Setuju	11	11,6	11,6	15,8
	Netral	48	50,5	50,5	66,3
	Tidak Setuju	23	24,2	24,2	90,5
	Sangat Tidak Setuju	9	9,5	9,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	16	16,8	16,8	18,9
	Netral	50	52,6	52,6	71,6
	Setuju	18	18,9	18,9	90,5
	Sangat Setuju	9	9,5	9,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	13	13,7	13,7	15,8
	Netral	50	52,6	52,6	68,4

	Setuju	22	23,2	23,2	91,6
	Sangat Setuju	8	8,4	8,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	5	5,3	5,3	5,3
	Setuju	14	14,7	14,7	20,0
	Netral	52	54,7	54,7	74,7
	Tidak Setuju	18	18,9	18,9	93,7
	Sangat Tidak Setuju	6	6,3	6,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	6	6,3	6,3	8,4
	Netral	56	58,9	58,9	67,4
	Setuju	27	28,4	28,4	95,8
	Sangat Setuju	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju	4	4,2	4,2	7,4
	Netral	54	56,8	56,8	64,2
	Setuju	27	28,4	28,4	92,6
	Sangat Setuju	7	7,4	7,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	4,2
	Tidak Setuju	16	16,8	16,8	21,1
	Netral	48	50,5	50,5	71,6
	Setuju	20	21,1	21,1	92,6
	Sangat Setuju	7	7,4	7,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Setuju	9	9,5	9,5	10,5
	Netral	43	45,3	45,3	55,8
	Tidak Setuju	31	32,6	32,6	88,4
	Sangat Tidak Setuju	11	11,6	11,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	4,2
	Tidak Setuju	12	12,6	12,6	16,8
	Netral	56	58,9	58,9	75,8
	Setuju	17	17,9	17,9	93,7
	Sangat Setuju	6	6,3	6,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju	12	12,6	12,6	15,8
	Netral	46	48,4	48,4	64,2

	Setuju	25	26,3	26,3	90,5
	Sangat Setuju	9	9,5	9,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	4,2
	Tidak Setuju	13	13,7	13,7	17,9
	Netral	52	54,7	54,7	72,6
	Setuju	17	17,9	17,9	90,5
	Sangat Setuju	9	9,5	9,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5,3	5,3	5,3
	Tidak Setuju	18	18,9	18,9	24,2
	Netral	45	47,4	47,4	71,6
	Setuju	19	20,0	20,0	91,6
	Sangat Setuju	8	8,4	8,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	4,2
	Tidak Setuju	10	10,5	10,5	14,7
	Netral	49	51,6	51,6	66,3
	Setuju	25	26,3	26,3	92,6
	Sangat Setuju	7	7,4	7,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	4,2
	Tidak Setuju	11	11,6	11,6	15,8
	Netral	47	49,5	49,5	65,3
	Setuju	25	26,3	26,3	91,6
	Sangat Setuju	8	8,4	8,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju	6	6,3	6,3	9,5
	Netral	46	48,4	48,4	57,9
	Setuju	32	33,7	33,7	91,6
	Sangat Setuju	8	8,4	8,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	4,2
	Tidak Setuju	10	10,5	10,5	14,7
	Netral	54	56,8	56,8	71,6
	Setuju	18	18,9	18,9	90,5
	Sangat Setuju	9	9,5	9,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	4,2
	Tidak Setuju	11	11,6	11,6	15,8
	Netral	53	55,8	55,8	71,6

	Setuju	21	22,1	22,1	93,7
	Sangat Setuju	6	6,3	6,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju	11	11,6	11,6	14,7
	Netral	52	54,7	54,7	69,5
	Setuju	24	25,3	25,3	94,7
	Sangat Setuju	5	5,3	5,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Setuju	14	14,7	14,7	15,8
	Netral	55	57,9	57,9	73,7
	Tidak Setuju	21	22,1	22,1	95,8
	Sangat Tidak Setuju	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Lampiran 7. Tabel Uji Validitas

X1 (Pengetahuan Tentang Koperasi)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,683**	,541**	,496**	,567**	,531**	,593**	,514**	,527**	,044	,498**	,491**	-,062	,697**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,673	,000	,000	,551	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	,683**	1	,604**	,628**	,566**	,597**	,589**	,496**	,558**	-,068	,549**	,548**	-,104	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,513	,000	,000	,314	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	,541**	,604**	1	,685**	,571**	,758**	,754**	,708**	,581**	-,056	,632**	,587**	-,072	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,593	,000	,000	,485	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	,496**	,628**	,685**	1	,591**	,721**	,631**	,616**	,573**	,027	,704**	,565**	,022	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,795	,000	,000	,832	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	,567**	,566**	,571**	,591**	1	,704**	,663**	,559**	,555**	,030	,576**	,501**	,038	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,776	,000	,000	,718	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.6	Pearson Correlation	,531**	,597**	,758**	,721**	,704**	1	,849**	,659**	,584**	-,001	,737**	,668**	,088	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,989	,000	,000	,396	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

X1.7	Pearson Correlation	,593**	,589**	,754**	,631**	,663**	,849**	1	,720**	,531**	,033	,704**	,618**	,019	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,754	,000	,000	,855	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.8	Pearson Correlation	,514**	,496**	,708**	,616**	,559**	,659**	,720**	1	,592**	,150	,575**	,571**	,126	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,148	,000	,000	,223	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.9	Pearson Correlation	,527**	,558**	,581**	,573**	,555**	,584**	,531**	,592**	1	-,026	,587**	,626**	,059	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,800	,000	,000	,570	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.10	Pearson Correlation	,044	-,068	-,056	,027	,030	-,001	,033	,150	-,026	1	,019	,003	,406**	,173
	Sig. (2-tailed)	,673	,513	,593	,795	,776	,989	,754	,148	,800		,856	,981	,000	,094
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.11	Pearson Correlation	,498**	,549**	,632**	,704**	,576**	,737**	,704**	,575**	,587**	,019	1	,635**	,065	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,856		,000	,529	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.12	Pearson Correlation	,491**	,548**	,587**	,565**	,501**	,668**	,618**	,571**	,626**	,003	,635**	1	,183	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,981	,000		,076	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.13	Pearson Correlation	-,062	-,104	-,072	,022	,038	,088	,019	,126	,059	,406**	,065	,183	1	,210*
	Sig. (2-tailed)	,551	,314	,485	,832	,718	,396	,855	,223	,570	,000	,529	,076		,041
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.Total	Pearson Correlation	,697**	,724**	,802**	,804**	,767**	,880**	,854**	,800**	,740**	,173	,813**	,776**	,210*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,094	,000	,000	,041	

N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2 (Motivasi)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,146	,115	-,220*	,102	,145	-,027	,021	,046	-,255*	,179
	Sig. (2-tailed)		,159	,265	,032	,325	,160	,796	,843	,661	,013	,082
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	,146	1	,779**	,132	,699**	,657**	,567**	,647**	,295**	-,082	,796**
	Sig. (2-tailed)	,159		,000	,202	,000	,000	,000	,000	,004	,428	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	,115	,779**	1	,058	,745**	,691**	,680**	,688**	,401**	,013	,852**
	Sig. (2-tailed)	,265	,000		,580	,000	,000	,000	,000	,000	,903	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	-,220*	,132	,058	1	,229*	,080	,126	,177	-,237*	,529**	,340**
	Sig. (2-tailed)	,032	,202	,580		,026	,438	,223	,087	,021	,000	,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.5	Pearson Correlation	,102	,699**	,745**	,229*	1	,671**	,610**	,631**	,366**	,050	,843**
	Sig. (2-tailed)	,325	,000	,000	,026		,000	,000	,000	,000	,633	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.6	Pearson Correlation	,145	,657**	,691**	,080	,671**	1	,596**	,726**	,253*	-,032	,787**
	Sig. (2-tailed)	,160	,000	,000	,438	,000		,000	,000	,013	,760	,000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.7	Pearson Correlation	-,027	,567**	,680**	,126	,610**	,596**	1	,633**	,416**	-,006	,759**
	Sig. (2-tailed)	,796	,000	,000	,223	,000	,000		,000	,000	,954	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.8	Pearson Correlation	,021	,647**	,688**	,177	,631**	,726**	,633**	1	,369**	,058	,821**
	Sig. (2-tailed)	,843	,000	,000	,087	,000	,000	,000		,000	,577	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.9	Pearson Correlation	,046	,295**	,401**	-,237*	,366**	,253*	,416**	,369**	1	-,297**	,421**
	Sig. (2-tailed)	,661	,004	,000	,021	,000	,013	,000	,000		,003	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.10	Pearson Correlation	-,255*	-,082	,013	,529**	,050	-,032	-,006	,058	-,297**	1	,195
	Sig. (2-tailed)	,013	,428	,903	,000	,633	,760	,954	,577	,003		,058
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.TOTAL	Pearson Correlation	,179	,796**	,852**	,340**	,843**	,787**	,759**	,821**	,421**	,195	1
	Sig. (2-tailed)	,082	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,058	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3 (Persepsi)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,762**	-,186	,565**	,514**	,445**	-,112	,439**	,695**

	Sig. (2-tailed)		,000	,072	,000	,000	,000	,281	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.2	Pearson Correlation	,762**	1	,037	,444**	,552**	,601**	-,076	,607**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000		,724	,000	,000	,000	,467	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.3	Pearson Correlation	-,186	,037	1	-,204*	-,147	,289**	,433**	,173	,307**
	Sig. (2-tailed)	,072	,724		,048	,156	,004	,000	,093	,003
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.4	Pearson Correlation	,565**	,444**	-,204*	1	,448**	,450**	-,136	,403**	,584**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,048		,000	,000	,188	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.5	Pearson Correlation	,514**	,552**	-,147	,448**	1	,414**	-,042	,374**	,623**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,156	,000		,000	,689	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.6	Pearson Correlation	,445**	,601**	,289**	,450**	,414**	1	,129	,751**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000		,211	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.7	Pearson Correlation	-,112	-,076	,433**	-,136	-,042	,129	1	,015	,259*
	Sig. (2-tailed)	,281	,467	,000	,188	,689	,211		,886	,011
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.8	Pearson Correlation	,439**	,607**	,173	,403**	,374**	,751**	,015	1	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,093	,000	,000	,000	,886		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95

X3.TOTAL	Pearson Correlation	,695**	,803**	,307**	,584**	,623**	,841**	,259*	,772**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,011	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y (Minat Menjadi Anggota)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y.TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,787**	,806**	,726**	,778**	,690**	,726**	,747**	,770**	,133	,871**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,200	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y2	Pearson Correlation	,787**	1	,832**	,647**	,740**	,659**	,835**	,842**	,720**	,201	,883**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,051	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y3	Pearson Correlation	,806**	,832**	1	,782**	,806**	,647**	,858**	,851**	,754**	,146	,912**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,157	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y4	Pearson Correlation	,726**	,647**	,782**	1	,876**	,772**	,729**	,734**	,845**	,177	,883**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,086	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y5	Pearson Correlation	,778**	,740**	,806**	,876**	1	,758**	,718**	,791**	,831**	,216*	,911**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,036	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y6	Pearson Correlation	,690**	,659**	,647**	,772**	,758**	1	,721**	,733**	,749**	,167	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,106	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y7	Pearson Correlation	,726**	,835**	,858**	,729**	,718**	,721**	1	,852**	,754**	,134	,891**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,196	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y8	Pearson Correlation	,747**	,842**	,851**	,734**	,791**	,733**	,852**	1	,725**	,149	,902**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,150	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y9	Pearson Correlation	,770**	,720**	,754**	,845**	,831**	,749**	,754**	,725**	1	,166	,885**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,108	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y10	Pearson Correlation	,133	,201	,146	,177	,216*	,167	,134	,149	,166	1	,284**
	Sig. (2-tailed)	,200	,051	,157	,086	,036	,106	,196	,150	,108		,005
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.TOTAL	Pearson Correlation	,871**	,883**	,912**	,883**	,911**	,834**	,891**	,902**	,885**	,284**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Tabel Uji Reliabilitas

X1 (Pengetahuan Tentang Koperasi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	13

X2 (Motivasi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	10

X3 (Persepsi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	8

Y (Minat Menjadi Anggota)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	10

Lampiran 9. Tabel Uji Normalitas *Monte-Carlo*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			95
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,51160271
Most Extreme Differences	Absolute		,137
	Positive		,073
	Negative		-,137
Test Statistic			,137
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,095[d]
	90% Confidence Interval	Lower Bound	,045
		Upper Bound	,144

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 95 sampled tables with starting seed 299883525.

Lampiran 10. Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Tentang Koperasi	,367	2,724
	Motivasi	,312	3,205
	Persepsi	,262	3,816

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Lampiran 11. Tabel Uji Heteroskedastisitas

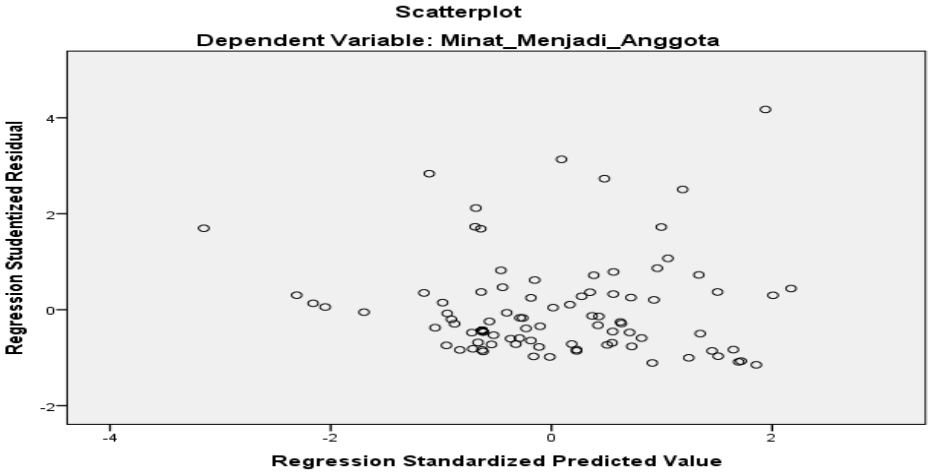

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	**Sig.**
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,656	1,796		-,365	**,716**
	Pengetahuan Tentang Koperasi	,005	,057	,013	,079	**,937**
	Motivasi	,124	,095	,240	1,303	**,196**
	Persepsi	-,045	,120	-,075	-,373	**,710**

a. Dependent Variable: Minat_Menjadi_Anggota

Lampiran 12. Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	**-10,455**	2,586		-4,043	,000
	Pengetahuan Tentang Koperasi	**,071**	,082	,072	,865	,389
	Motivasi	**,298**	,137	,195	2,179	,032
	Persepsi	**1,151**	,172	,653	6,680	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -10{,}455 + 0{,}71X_1 + 0{,}298X_2 + 1{,}151X_3 + 10\%$$

Lampiran 13. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	**t**	Sig.
1	(Constant)	-10,455	2,586		-4,043	,000
	Pengetahuan Tentang Koperasi	,071	,082	,072	**,865**	,389
	Motivasi	,298	,137	,195	**2,179**	,032
	Persepsi	1,151	,172	,653	**6,680**	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Lampiran 14. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	**F**	Sig.
1	Regression	3919,758	3	1306,586	**102,575**	,000[b]
	Residual	1159,147	91	12,738		
	Total	5078,905	94			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

b. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi

Lampiran 15. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	**Adjusted R Square**	Std. Error of the Estimate
1	,879[a]	,772	**,764**	3,569

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan tentang Koperasi, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Lampiran 16. Lampiran Tabel Uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 17. Lampiran Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
111	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
112	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
113	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.57	1.55
114	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
115	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
116	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
117	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
118	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
119	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
120	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
121	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
122	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
123	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
124	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
125	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
126	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
127	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
128	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
129	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
130	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
131	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
132	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
133	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
134	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
135	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54

Lampiran 18. Lampiran Tabel R Uji Validitas

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 19. Kartu Bimbingan Skripsi

- Pembimbing I (Dr. Ahmad Irvani, M.Ag)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Raya Petaling KM 13, Petaling, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep. Babel, 33173
E-mail: humas@iainsasbabel.ac.id website: https://iainsasbabel.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Taufiq
N I M : 2231017
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabu 15 Juli 2026	- Bab I - Latar Belakang masalah - landasan Teori objek. - D.M. - Tujuan. - kegunaan. Bab II - Indikator dan alumni - Teori. Bab III - Populasi. - sampel - uji.	
2.	21 Juli 2026 Selasa	Bab I - kegunaan. Bab II - Tambah Variabel & Indikator Bab III	

Bangka, ...
Pembimbing I

Dr. Ahmad Irvani, M.Ag
NIP. 197609222008011010

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Raya Petaling KM 13, Petaling, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep. Babel, 33173
E-mail: humas@iainsasbabel.ac.id website: https://iainsasbabel.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Taufiq
N I M : 2231017
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
3.	Senin 10-8-2026	Bab I - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian Bab II - Definisi setiap variabel - Indikator Bab III - Sumber populasi - Sampel - POV	
4.	Kamis 13-8-2026	Bab II - Indikator variabel Objektivitas Bab III - Referensi penelitian - Teknik pengolah data - Sampel - POV	

Bangka, ...
Pembimbing I

Dr. Ahmad Irvani, M.Ag
NIP. 197609222008011010

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Raya Petaling KM 13, Petaling, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep. Babel, 33173
E-mail: humas@iainsasbabel.ac.id website: https://iainsasbabel.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Taufiq
N I M : 2231017
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
5	Selasa, 1-9-26	Bab II - Dimensi & Indikator Gunakan referensi yg kredibel. Bab III - Teknik Pengumpulan data - Dov	
6	Selasa 8/9 2026	Acc kuisioner lanjut Bab IV & V	
7.	Senin 5/10 2026	Tambah pembahasan. Unt RM 1 s.d. 3.	
8.	Rabu 7/10 2026	- Tambah Pembahasan. Pada hasil simultan	
9.	Kamis 8/10 2026	Acc Bab I sd. V. Dapat diajukan ke sidang munaqosyah.	

Bangka, 8 - 10 - 2026.
Pembimbing I

Dr. Ahmad Irvani, M.Ag
NIP. 197609222008011010

- Pembimbing II (Reka Meilani, M.M)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Raya Petaling KM 13, Petaling, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep. Babel, 33173
E-mail: humas@iainsasbabel.ac.id website: https://iainsasbabel.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Taufiq
N I M : 2231017
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Anggota KOPMA SYADIK (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 9 Mar'26	- Bimbingan Bab I	
2.	Senin, 6 Apr'26	- Bimbingan revisi Bab I	
3.	Selasa, 14 Apr'26	- Bimbingan revisi Bab I	
4.	Rabu, 6 Mei'26	- Bimbingan Bab II	
5.	Kamis, 21 Mei'26	- Bimbingan revisi Bab II	
6	Senin, 15 Juni'26	- Bimbingan Bab III	
7.	Rabu, 24 Juni'26	- Bimbingan revisi Bab III	
8.	Kamis, 30 Juli'26	- Bimbingan Bab IV	
9.	Rabu, 12 Agt'26	- Bimbingan revisi Bab IV	
10.	Kamis, 27 Agt'26	- Bimbingan revisi Bab IV	
11.	Kamis, 24 Sep'26	- Bimbingan Bab V - Bimbingan revisi Bab V & Lampiran	
12.	Senin, 28 Sep 2026	- Pengecekan Lampiran	
13	Selasa, 29 Sep 2026	- ACC Ujian Skripsi	
14	Rabu, 30 Sep 2026		

Bangka, ...
Pembimbing II

Reka Meilani, M.M
NIDN. 2020058101